



Katalog BPS : 3311004

# LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN

*Land Area by Utilization*  
2014



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics - Indonesia*



# **LUAS LAHAN MENURUT PENGGUNAAN**

*Land Area by Utilization*  
**2014**



## **Luas Lahan Menurut Penggunaan, 2014**

*Land Area by Utilization, 2014*

**ISSN: 1907-0454**

**Nomor Publikasi / Publication Number: 05110.1507**

**Katalog BPS / BPS Catalogue: 3311004**

**Ukuran Buku / Book Size: 21 x 28 Cm**

**Jumlah Halaman / Number of pages: 120 Halaman/ pages**

### **Tim Penyusun / Compiler Team:**

**Pengarah / Advisor : S Happy Hardjo, M.Ec.**

**Penyunting / Editor : S Happy Hardjo, M.Ec.  
Dr. Kadamanto, M.A.**

**Penulis / Writer : Eko Haryono Subagya, MSE  
Iswadi, S.Si, MNatResEcon  
Noor Jenah S.E  
Retno Poerwaningsih, SST  
Dena Drajat, SST, M.Si  
Mega Hartini, S.Si  
Kadir, SST  
Vita Fitrianingrum, A.Md  
Simon Halomoan Siagian, SE  
Retno Anggraeny, SST  
Ratna Rizki Amalia, SST  
Ni Gusti Putu Ayu Sri Lestari, SST**

### **Gambar Kulit / Cover Design:**

**Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan**

*Subdirectorate of Food Crops Statistics*

### **Diterbitkan Oleh / Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia**

*BPS - Statistics Indonesia*

### **Dicetak oleh / Printed by:**

**CV. Tapasuma Ratu Agung**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, melakukan pengumpulan data lahan melalui Survei Pertanian setiap tahun sejak tahun 1970. Pengumpulan data dilakukan oleh Petugas Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten/Kota. Pengolahan data dilakukan oleh BPS Kabupaten/Kota atau BPS Provinsi berdasarkan laporan KCD dari seluruh kecamatan di Indonesia.

Informasi yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan lahan bukan sawah menurut jenis penggunaan tahun 2014. Data luas lahan yang disajikan adalah data yang sesuai kenyataan di lapangan, bukan berdasarkan status lahan atau luas lahan yang direncanakan.

Semoga publikasi ini yang menyajikan informasi penggunaan lahan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Jakarta, Oktober 2015

Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia

**Dr. Suryamin, M.Sc.**

## **P R E F A C E**

*BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, has been conducting a land data collection through Annual Agricultural Survey since 1970. Data collection was done by Agricultural Extension Services, while data processing was managed by BPS Regional Office in each regency/municipality or province level based on the report submitted by the Agricultural Extension Services from all sub districts in Indonesia.*

*This publication covers wetland area by type of irrigation and dry land by utilization in 2014. The presented land areas were real condition (existing data), regardless the land status or planned data.*

*Hopefully this publication will be a useful resources for users who need the land used data. Comments and suggestions to improve the future publication are greatly appreciated.*

*Jakarta, October 2015  
BPS–Statistics Indonesia,*

**Dr. Suryamin, M.Sc.**  
*Chief Statistician*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	<b>Halaman Page</b>
KATA PENGANTAR/PREFACE .....	iii
DAFTAR ISI/CONTENTS .....	v
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES .....	vi
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES .....	vii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION .....	1
1.1. Dasar Pelaksanaan/ <i>Legal Basis</i> .....	1
1.2. Data yang Dikumpulkan/ <i>Data Collected</i> .....	3
1.3. Pengolahan Data/ <i>Data Processing</i> .....	3
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i> .....	3
1.5. Data yang Disajikan/ <i>Data Presented</i> .....	8
II. ULASAN SINGKAT/BRIEF REVIEW .....	9
2.1. Luas Lahan Sawah Pada Tahun 2014 <i>Wetland Area 2014</i> .....	9
2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah, Pada Periode 2007– 2014 <i>Trend of Wetland Area, during 2007–2014</i> .....	12
2.3. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah pada tahun 2014 <i>Agricultural Dryland Area 2014</i> .....	13
LAMPIRAN/APPENDIX .....	101

**DAFTAR GAMBAR**  
**LIST OF FIGURES**

<b>Gambar Figure</b>	<b>Halaman Page</b>
1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Provinsi, 2014 <i>Distribution of Wetland by Province, 2014</i> .....	9
2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2014 <i>Distribution of Wetland by Island, 2014</i> .....	10
3. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2014 <i>Distribution of Wetland by Type of Irrigation, 2014</i> .....	10
4. Distribusi Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2014 (ribu hektar) <i>Distribution of Irrigated Wetland by Province (thousands hectares), 2014</i> .....	11
5. Distribusi Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2014 (ribu hektar) <i>Distribution of Non Irrigated Wetland by Province, 2014 (thousands hectares)</i> .....	12
6. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Indonesia, 2007–2014 <i>Trend of Wetland Area in Indonesia, 2007–2014</i> .....	13
7. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan, 2014 <i>Comparison of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2014</i> .....	14

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

<b>Tabel Table</b>	<b>Halaman Page</b>
1. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2014</i> .....	18
1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2014</i> .....	19
1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2014</i> .....	20
1.3. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2014</i> .....	21
1.4. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2014</i> .....	22
1.5. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province (Hectare), 2014</i> .....	23
1.6. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2014</i> .....	24
1.7. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2014</i> .....	25



1.8.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2014</i> .....	26
1.9.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2014</i> .....	27
1.10.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2014</i> .....	28
1.11.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta Province (Hectare), 2014</i> .....	29
1.12.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2014</i> .....	30
1.13.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah Province (Hectare), 2014</i> .....	31
1.14.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2014</i> .....	32
1.15.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2014</i> .....	33

1.16.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2014 .....</i>	34
1.17.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2014 .....</i>	35
1.18.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2014.....</i>	36
1.19.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2014.....</i>	37
1.20.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2014.....</i>	38
1.21.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2014.....</i>	39
1.22.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2014 .....</i>	40
1.23.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2014 .....</i>	41
1.24.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2014 .....</i>	42

1.25.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2014.....</i>	43
1.26.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2014.....</i>	44
1.27.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2014.....</i>	45
1.28.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2014.....</i>	46
1.29.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province (Hectare), 2014 .....</i>	47
1.30.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2014.....</i>	48
1.31.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2014 .....</i>	49
1.32.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2014 .....</i>	50
1.33.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2014.....</i>	51

1.34.	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2014 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2014 .....</i>	52
2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2014 .....</i>	53
2.1.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2014.....</i>	54
2.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2014.....</i>	55
2.3.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2014 .....</i>	56
2.4.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Riau Province (Hectare), 2014.....</i>	57

2.5.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2014</i> .....	58
2.6.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2014</i> .....	59
2.7.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2014</i> .....	60
2.8.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2014</i> .....	61
2.9.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2014</i> .....	62
2.10.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2014</i> .....	63

2.11.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2014</i> .....	64
2.12.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2014</i> .....	65
2.13.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2014</i> .....	66
2.14.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2014</i> .....	67
2.15.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Hectare), 2014</i> .....	68
2.16.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Banten Province (Hectare), 2014</i> .....	69

2.17.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bali Province (Hectare), 2014</i> .....	70
2.18.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2014</i> .....	71
2.19.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2014</i> .....	72
2.20	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2014</i> .....	73
2.21.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2014</i> .....	74
2.22.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2014</i> .....	75

2.23.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2014 .....</i>	76
2.24.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2014 .....</i>	77
2.25	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2014 .....</i>	78
2.26.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2014 .....</i>	79
2.27.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2014 .....</i>	80
2.28.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2014 .....</i>	81



2.29.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2014</i> .....	82
2.30.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2014</i> .....	83
2.31.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2014</i> .....	84
2.32.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2014</i> .....	85
2.33.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2014</i> .....	86
2.34.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2014 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Province (Hectare), 2014</i> .....	87

3.	Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2007–2014 <i>Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2007–2014.....</i>	88
4.	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2007–2014 <i>Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2007–2014 .....</i>	90
5.	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2007–2014 <i>Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2007–2014.....</i>	92
6.	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2007–2014 <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2007–2014 .....</i>	94
7.	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2007–2014 <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2007–2014 .....</i>	96
8.	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2007–2014 <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2007–2014 ...</i>	98



## I. PENDAHULUAN INTRODUCTION

### 1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan dan Pengolahan data Statistik Pertanian (SP), termasuk SP-Lahan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data SP adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri

### 1.1. Legal Basis

*Agricultural Survey data collection and data processing, includes SP-Lahan are carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. Legal basis of the implementation for collecting and processing of agricultural survey data are:*

- a. *Statistics Law No.16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.*
- c. *The joint instruction of Directorate General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK.47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.*
- d. *The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIIN / 1/73, January 23, 1973.*
- e. *The instruction of the Minister of*

Nomor 3 tahun 1973.

*Home Affairs No. 3 of 1973.*

- f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor  $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/I/II/1975}$

tanggal 23 Juni 1975.

- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor  $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

tanggal 17 Desember 1984.

- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor  $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

tanggal 7 Agustus 1987.

- i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

- f. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics*

No  $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/I/II/1975}$

*June 23, 1975.*

- g. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics*

No  $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$

*December 17, 1984.*

- h. *The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic*

No  $\frac{04110.143}{I.HK.050.617}$

*August 7, 1987.*

- i. *Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.*

## **1.2. Data yang Dikumpulkan**

Data luas lahan menurut penggunaan yang dikumpulkan meliputi luas lahan sawah menurut jenis pengairan dan luas lahan pertanian bukan sawah menurut jenis penggunaan. Pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan (SP-Lahan) dilakukan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan daftar SP-Lahan dengan metode pencacahan lengkap dari seluruh kecamatan di Indonesia. Data luas lahan yang dikumpulkan adalah kondisi pada akhir tahun dan dilaporkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

## **1.3. Pengolahan Data**

Pengolahan data SP-Lahan dilakukan oleh BPS Provinsi. Luas lahan pada tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan angka tingkat kecamatan. Luas lahan tingkat provinsi merupakan penjumlahan angka tingkat kabupaten/kota, dan luas lahan secara nasional merupakan penjumlahan angka seluruh provinsi.

## **1.4. Konsep dan Definisi**

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas lahan menurut penggunaan adalah sebagai berikut:

## **1.2. Data Collected**

*Land area data by utilization that was collected covers wetland area by type of irrigation and agricultural dryland by utilization. Land usage is reported by Agricultural Extension Service from all sub districts using SP-Lahan form . The reported land area data is the condition at the end of the year and reported in January of the following year.*

## **1.3. Data Processing**

*Data processing of SP-Lahan form reported from all sub districts in Indonesia is conducted by BPS Province office. Land area at district/municipality level can be obtained by totaling all land area at sub districts level. Land area at province level is a summation of all district level area at figures, and an aggregation of all province figures will be a national figure.*

## **1.4. Concepts and Definitions**

*Land area concepts and definitions used in data collection are as follows:*

**A. Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

**1). Lahan sawah irigasi terdiri dari:**

**a). Lahan sawah irigasi teknis** adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh Dinas

**A. Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

**1). Irrigation rice field consist of:**

**a). Technical irrigation rice field** is a rice field that has irrigation channels where the providers drainage are separated from the sewer, so the provision and distribution of water into the rice field can be regulated and measured easily. Generally, technical irrigation rice field not only has irrigation networks that consist of primary and secondary channels but also the building is built and maintained by Public Work Department.

Pekerjaan Umum (PU).

Ciri-ciri irigasi teknis:

Air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

**b). Lahan sawah irigasi setengah teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU.

Ciri-ciri irigasi setengah teknis:

Air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder) dan sebagian bangunan belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

**c). Lahan sawah irigasi sederhana** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun

*Technical irrigation characteristics:*

*Water can be regulated and measured up to the tertiary channel with permanent building.*

**b). *Semi technical irrigation rice field*** is a rice field which the irrigation gets from semi technical irrigation. Same as technical irrigation however in this technical, Public Work Department only controls the tapper building to regulate and measure the water revenue, whereas the next network is not measured and not controlled by Public Work Department.

*Semi technical irrigation characteristics:*

*Only a part of water (primary/secondary) can be measured by all system and there are buildings (secondary/tertiary) that have not permanent yet, primary has been permanent.*

**c). *Non technical irrigation*** is a rice field which the irrigation gets from non-technical irrigation which a part of its network (dam) is built by Public Work Department



oleh PU.

Ciri-ciri irigasi sederhana:

Air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

**d). Lahan sawah irigasi desa/non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat.

**2). Lahan sawah non irigasi terdiri dari:**

**a). Lahan sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.

**b). Lahan sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

**c). Lahan sawah lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).

**d). Polder dan sawah lainnya** adalah lahan sawah yang terdapat di delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut. Sedangkan sawah lainnya

*Non technical irrigation characteristics:*

*Water can be regulated, the buildings have not permanent yet/not permanent at all ( from the primary up to the tertiary).*

**d). Conventional irrigation/Non public work** is a rice field which the irrigation gets from irrigation system which is managed by the local community.

**2). Non irrigation rice field consist of:**

**a). Rain rice field** is a rice field which the irrigation depends on the rain waters.

**b). Valley rice field** is a rice field which the irrigation depends on the water level of the rivers that is influenced by the rise and fall of the tides.

**c). Lowland rice field** is a rice field which the irrigation comes from the lowland swamp reclamation (not by the rise and fall of the tides).

**d). Polder and the other rice field** are rice fields that are found in rivers delta and the irrigation is influenced by the waters of that river.

*Meanwhile, the other rice field consists of*

antara lain adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

**B. Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan.

**1). Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

**2). Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

**3). Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk

*swamp seepages that usually are planted with paddy.*

**B. Agricultural Dryland** is all agricultural land except wetland. The presented dryland in this publication consist of dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land, and temporarily unused land

**1). Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.

**2). Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

**3). Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two

sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

#### **1.5. Data yang Disajikan**

Data yang disajikan dalam publikasi ini terdiri dari lahan sawah yang ditanami padi (irigasi dan non irigasi) dan lahan pertanian bukan sawah. Lahan pertanian bukan sawah yang disajikan terbatas hanya lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan. Data runtun waktu tahun 2007–2014 untuk masing-masing jenis lahan tersebut disajikan menurut provinsi. Sementara data tahun 2014 disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

*years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

#### **1.5. Data Presented**

*Data presented in this publication consists of paddy cultivated wetland (irrigated and non irrigated) and agricultural dryland. The presented agricultural dryland covers only dry field/garden, unirrigated agricultural field/shifting cultivation land and temporarily unused land. The 2007–2014 series data for each type of land are presented by province. Meanwhile, data for 2014 are presented until regency/municipality level.*

## II. ULASAN SINGKAT BRIEF REVIEW

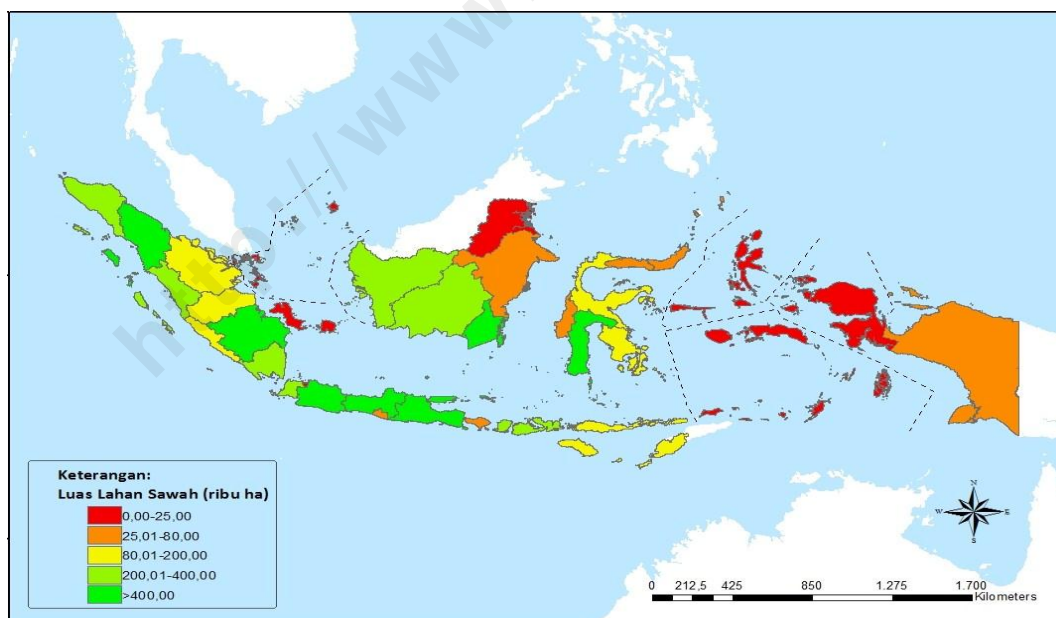
### 2.1. Luas Lahan Sawah Pada Tahun 2014

Lahan sawah pada tahun 2014 seluas 8,12 juta hektar, dengan sebaran di Pulau Jawa seluas 3,25 juta hektar (40,02 persen) dan di luar Pulau Jawa seluas 4,87 juta hektar (59,98 persen). Seperti terlihat pada Gambar 1, di Pulau Jawa, lahan sawah terluas terdapat di Provinsi Jawa Timur (1,10 juta hektar), sementara di luar Pulau Jawa terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan (0,62 juta hektar).

### 2.1. Wetland Area, 2014

Total wetland area in 2014 was 8.12 million hectares, which was located as much as 3.25 million hectares (40.02 percent) in Jawa Island and 4.87 million hectares (59.98 percent) in outside Jawa Island. As seen on Figure 1, the largest wetland area in Jawa Island was in Jawa Timur Province (1.10 million hectares) and in outside Jawa Island was in Sulawesi Selatan Province (0.62 million hectares).

Gambar 1. Distribusi Lahan Sawah Menurut Provinsi, 2014  
Figure Distribution of Wetland by Province, 2014



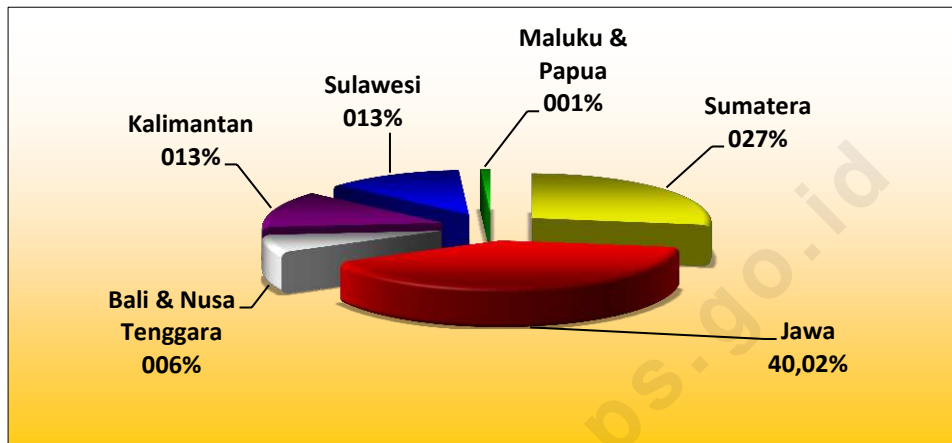
Jika dilihat menurut pulau, lahan sawah terluas berada di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera dengan persentase terhadap total luas lahan sawah masing-masing sebesar 40,02

Among island, wetland in Jawa Island and Sumatera Island had the biggest proportion of total wetland area, which were 40.02 percent and 27.33 percent,

persen dan 27,33 persen. Sementara itu, luas lahan lahan sawah terkecil terdapat di Pulau Maluku dan Papua dengan kontribusi terhadap total luas lahan sawah hanya sebesar 0,94 persen (Gambar 2).

respectively. On the other hand, Maluku and Papua Island had the smallest wetland area, contributing only 0.94 percent of total wetland area (Figure 2).

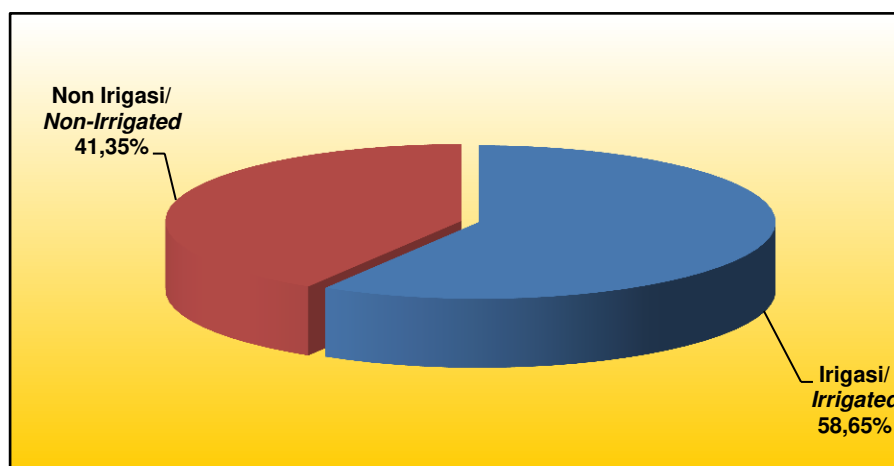
**Gambar 2. Distribusi Lahan Sawah Menurut Pulau, 2014**  
*Figure Distribution of Wetland by Island, 2014*



Sebagaimana disajikan pada Gambar 3, total lahan sawah seluas 8,12 juta hektar terdiri dari lahan sawah irigasi seluas 4,76 juta hektar (58,65 persen) dan lahan sawah non irigasi seluas 3,36 juta hektar (41,35 persen).

As seen on Figure 3, the total Wetland area which was 8.12 million hectares could be divided into irrigated wetland of 4.76 million hectares (58.65 percent) and non irrigated wetland of 3.36 million hectares (41.35 percent).

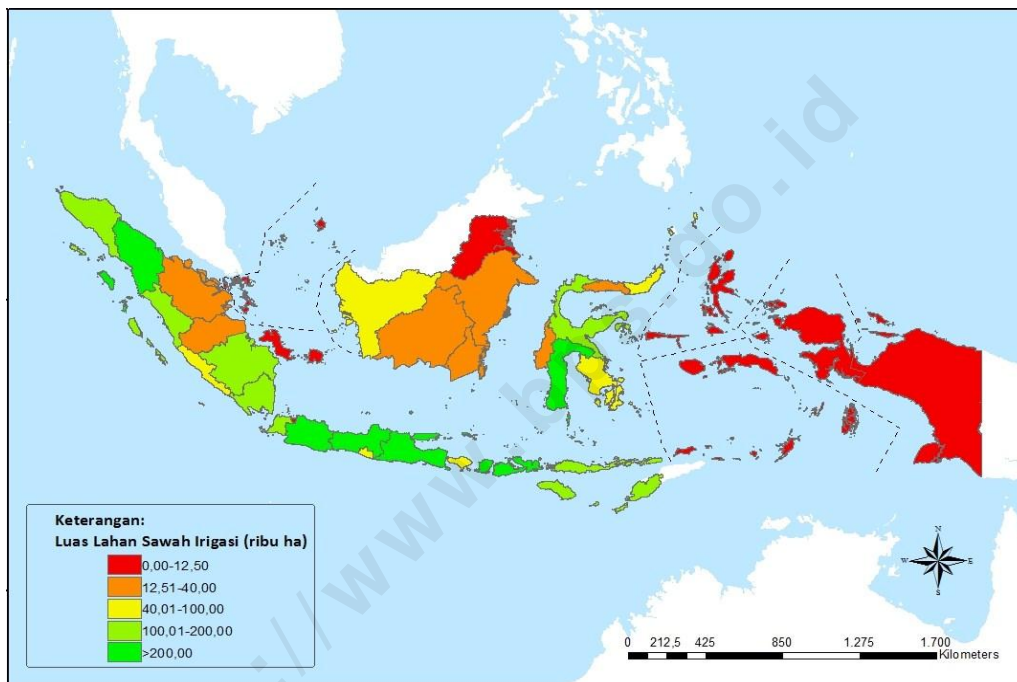
**Gambar 3. Distribusi Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan, 2014**  
*Figure Distribution of Wetland by Type of Irrigation, 2014*



Sebagian besar lahan sawah irigasi terdapat di Pulau Jawa dengan luas mencapai 2,44 juta hektar atau sekitar 51,29 persen dari total luas lahan sawah irigasi, sedangkan sisanya seluas 2,32 juta hektar (48,71 persen) terdapat di luar Pulau Jawa.

*Most irrigated wetland was located in Jawa Island, amounting to 2.44 million hectares or about 51.29 percent of total irrigated wetland area. Meanwhile, the remaining area of 2.32 million hectares or about 48.71 percent was located in outside Jawa Island.*

**Gambar 4. Distribusi Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi (ribu hektar), 2014**  
**Figure Distribution of Irrigated Wetland by Province (thousands hectares), 2014**



Gambar 4 menunjukkan, lahan sawah irigasi terluas di Pulau Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan mencapai 860,00 ribu hektar, dan di luar Jawa terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas lahan mencapai 372,82 ribu hektar.

*Figure 4 pointed out that in Jawa Island, irrigated wetland was mainly located in Jawa Timur Province (860.00 thousand hectares) and in outside Jawa was in Sulawesi Selatan Province (372.82 thousand hectares).*

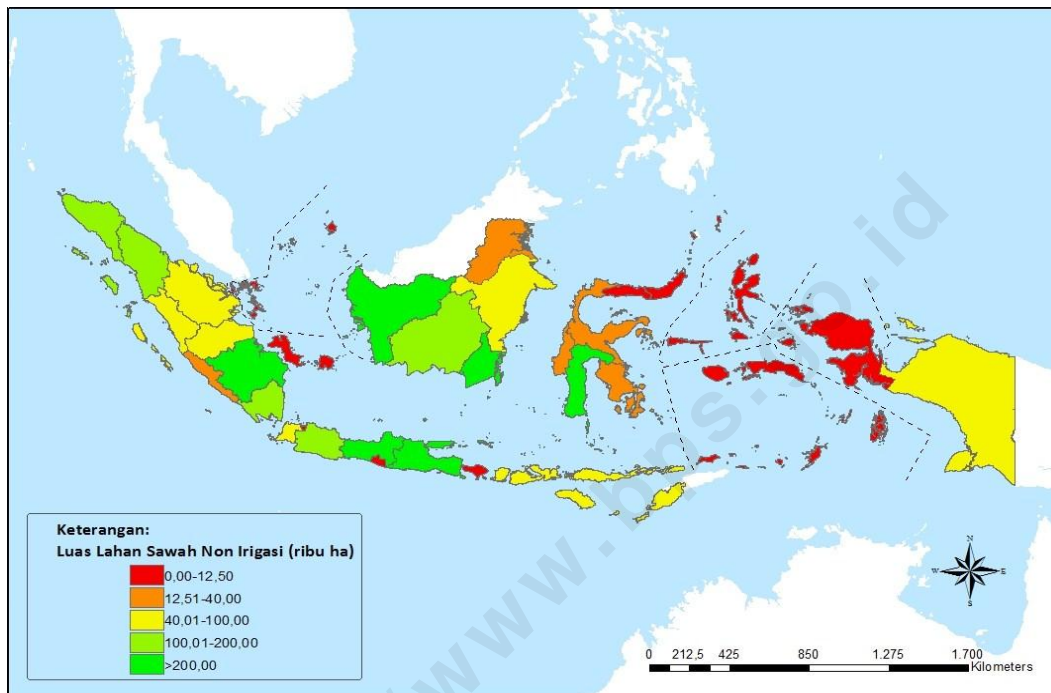
Sementara itu, lahan sawah non irigasi sebagian besar berada di luar Pulau Jawa dengan luas lahan mencapai 2,55 juta hektar (75,96 persen), sisanya terdapat di Pulau Jawa dengan luas mencapai 0,81 juta hektar (24,04 persen). Seperti terlihat pada Gambar 5, lahan

*Non irrigated wetland was mainly in outside Jawa Island, which was 2.55 million hectares or about 75.96 percent, meanwhile Jawa Island only contributed as much as 0.81 million hectares or about 24.04 percent. As seen on Figure 5, in*

sawah non irigasi terluas di luar Jawa terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (506,93 ribu hektar), sementara di Jawa terdapat di Provinsi Jawa Tengah (280,69 ribu hektar).

*outside Jawa, most non irrigated wetland was in Sumatera Selatan Province (506.93 thousand hectares), and in Jawa was in Jawa Tengah Province (280.69 thousand hectares).*

**Gambar 5. Distribusi Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi (ribu hektar), 2014**  
**Figure Distribution of Non Irrigated Wetland by Province (thousands hectares), 2014**



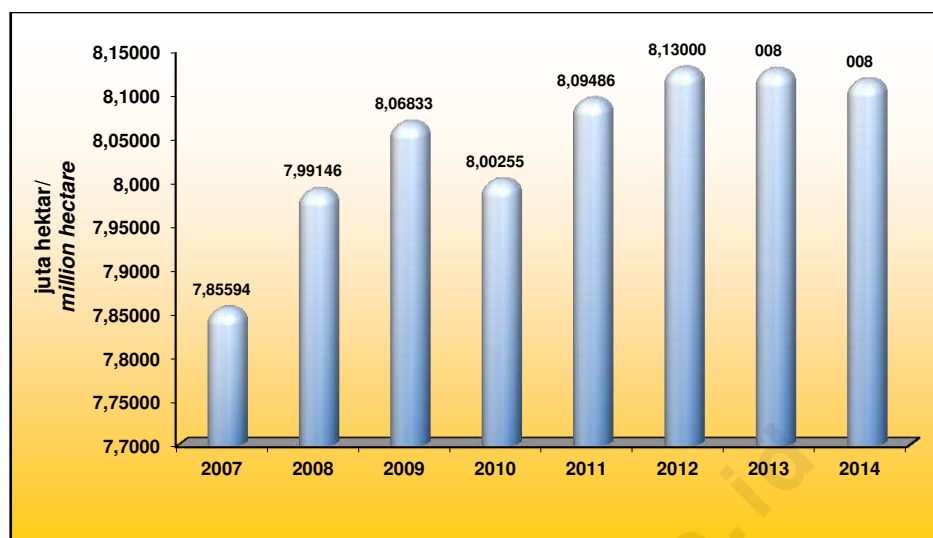
## 2.2. Perkembangan Luas Lahan Sawah Pada Periode 2007–2014

Sebagaimana disajikan pada Gambar 6, selama 2007–2014, luas lahan sawah mengalami peningkatan dari 7,86 juta hektar pada tahun 2007 menjadi 8,12 juta hektar pada tahun 2014 atau secara rata-rata meningkat seluas 37,24 ribu hektar (0,47 persen) per tahun.

## 2.2. Trend of Wetland Area during 2007–2014

*As seen on Figure 6, during 2007–2014, wetland area was increasing from 7.86 million hectares in 2007 to 8.12 million hectares in 2014 or in average increased by 37.24 thousand hectares (0.47 percent) per annum.*

**Gambar 6. Perkembangan Luas Lahan Sawah di Indonesia, 2007–2014**  
**Figure Trend of Wetland Area in Indonesia, 2007–2014**



### 2.3. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Pada Tahun 2014

Lahan pertanian bukan sawah pada tahun 2014 yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lahan tegal/kebun, ladang/huma, dan lahan yang sementara tidak diusahakan dengan luas masing-masing sebesar 12,02 juta hektar, 5,03 juta hektar, dan 11,68 juta hektar (Gambar 7).

Pada tahun 2014, lahan tegal/kebun sebagian besar berada di luar Pulau Jawa dengan luas mencapai 9,31 juta hektar (77,45 persen), sementara sisanya seluas 2,71 juta hektar (22,55 persen) berada di Pulau Jawa.

Lahan tegal/kebun terluas di Pulau Jawa terdapat di Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan mencapai 1,13 juta hektar. Sementara di luar Pulau Jawa, lahan tegal/kebun terluas

### 2.3. Agricultural Dryland areas in 2014

*Agricultural dryland area presented in this publication covers dry field/garden, shifting cultivation land, and temporarily unused land. In 2014, total area for the kind of agricultural land were 12.02 million hectares, 5.03 million hectares, and 11.68 million hectares, respectively (Figure 7).*

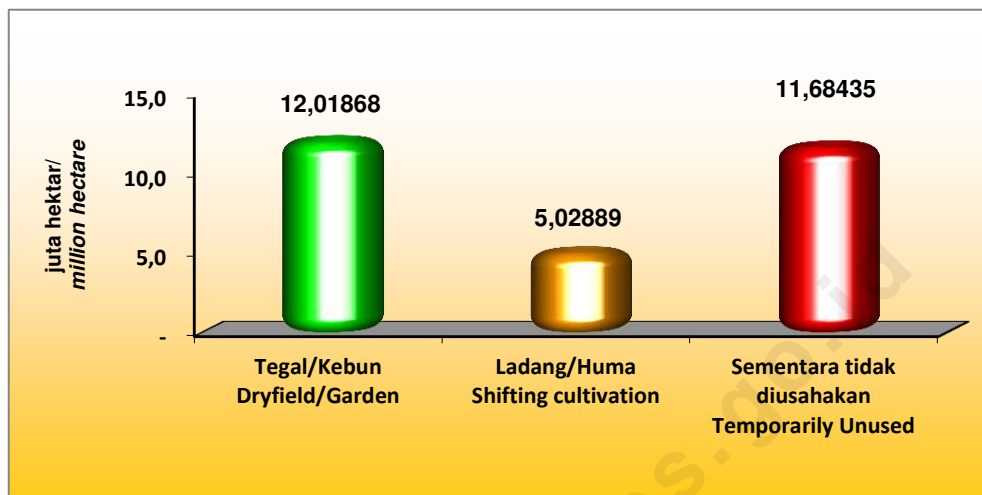
*In 2014, most of dry field/garden was located in outside Jawa Island with total area of 9.31 million hectares (77.45 percent), while in Jawa Island was only 2.71 million hectares (22.55 percent).*

*The largest dry field/garden in Jawa Island was located in Jawa Timur Province of 1.13 million hectares, and in outside Jawa Island was in Maluku Province of 0.79*



terdapat di Provinsi Maluku dengan luas *million hectares*. lahan mencapai 0,79 juta hektar.

**Gambar 7. Perbandingan Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan Sementara Tidak Diusahakan, 2014**  
**Figure Comparison of Dry field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land Area, 2014**



Pada tahun 2014, lahan ladang/huma seluas 5,03 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar, yakni seluas 4,68 juta hektar (92,98 persen), berada di luar Pulau Jawa. Sementara sisanya seluas 352,80 ribu hektar (7,02 persen) berada di Pulau Jawa. Di luar Pulau Jawa, ladang/huma terluas terdapat di Provinsi Papua Barat (662,87 ribu hektar), dan di Pulau Jawa terdapat di Provinsi Jawa Barat (219,37 ribu hektar).

Pada tahun 2014, lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan seluas 11,68 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar, yakni seluas 11,65 juta hektar (99,67 persen), berada di luar Pulau Jawa. Sementara sisanya seluas 38,66

*In 2014, shifting cultivation land was 5.03 million hectares. Most of the land, of 4.68 million hectares (92.98 percent), was in outside Jawa Island. Meanwhile in Jawa Island was 352.80 thousand hectares or about 7.02 percent. In outside Jawa Island, most shifting cultivation land was in Papua Barat Province (662.87 thousand hectares), and in Jawa Island was in Jawa Barat Province (219.37 thousand hectares).*

*In 2014, temporarily unused land was 11.68 million hectares. Most of the land, which is an area of 11.65 million hectares (99.67 percent), located in outside Jawa islan. Meanwhile, in Jawa Island was 38.66 thousand hectares or about 0.33 percent. In*

ribu hektar (0,33 persen) terdapat di Pulau Jawa. Lahan yang sementara tidak diusahakan terluas di luar Jawa terdapat di Provinsi Papua Barat dengan luas lahan mencapai 2,09 juta hektar. Sementara itu, di Pulau Jawa, lahan yang sementara tidak diusahakan terluas terdapat di Provinsi Banten dengan luas lahan mencapai 12,94 ribu hektar.

*outside Jawa Island, most temporarily unused land was in Papua Barat Province which was 2.09 million hectares, and in Jawa Island was in Banten Province with total area 12.94 thousand hectares.*

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

## **TABEL/TABLE**

<http://www.bps.go.id>

**Tabel 1** Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi dan Jenis Pengairan (Hektar), 2014  
**Table** Area of Wetland by Province and Type of Irrigation (Hectare), 2014

Provinsi Province	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	191 404	102 725	294 129
2. Sumatera Utara	271 766	161 277	433 043
3. Sumatera Barat	179 702	46 188	225 890
4. R i a u	12 832	74 762	87 594
5. Jambi	34 750	66 445	101 195
6. Sumatera Selatan	109 821	506 932	616 753
7. Bengkulu	64 260	24 496	88 756
8. Lampung	190 886	172 169	363 055
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 844	5 646	7 490
10. Kepulauan Riau	227	178	405
11. D.K.I. Jakarta	631	147	778
12. Jawa Barat	742 658	181 649	924 307
13. Jawa Tengah	685 960	280 687	966 647
14. D.I. Yogyakarta	45 247	9 170	54 417
15. Jawa Timur	859 999	241 766	1 101 765
16. Banten	107 182	93 298	200 480
17. B a l i	75 980	675	76 655
18. Nusa Tenggara Barat	203 748	50 550	254 298
19. Nusa Tenggara Timur	102 495	70 459	172 954
20. Kalimantan Barat	81 041	242 918	323 959
21. Kalimantan Tengah	18 778	196 767	215 545
22. Kalimantan Selatan	38 300	393 137	431 437
23. Kalimantan Timur	14 322	41 163	55 485
24. Kalimantan Utara	6 067	17 520	23 587
25. Sulawesi Utara	50 955	11 767	62 722
26. Sulawesi Tengah	126 303	15 102	141 405
27. Sulawesi Selatan	372 823	251 348	624 171
28. Sulawesi Tenggara	79 587	17 239	96 826
29. Gorontalo	26 776	5 340	32 116
30. Sulawesi Barat	35 353	26 959	62 312
31. Maluku	12 314	1 205	13 519
32. Maluku Utara	7 952	2 564	10 516
33. Papua Barat	6 419	3 168	9 587
34. Papua	2 348	40 495	42 843
<b>Pulau J a w a</b>	<b>2 441 677</b>	<b>806 717</b>	<b>3 248 394</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>2 319 053</b>	<b>2 549 194</b>	<b>4 868 247</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>4 760 730</b>	<b>3 355 911</b>	<b>8 116 641</b>

**Tabel 1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Aceh (Hektar), 2014  
**Table** 1.1 *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Aceh Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Simeulue	413	3 913	4 326
2. Aceh Singkil	188	890	1 078
3. Aceh Selatan	8 916	4 997	13 913
4. Aceh Tenggara	12 444	50	12 494
5. Aceh Timur	15 268	19 797	35 065
6. Aceh Tengah	4 606	2 788	7 394
7. Aceh Barat	1 784	12 847	14 631
8. Aceh Besar	20 184	8 873	29 057
9. Pidie	27 567	2 092	29 659
10. Bireuen	15 831	6 710	22 541
11. Aceh Utara	36 805	7 914	44 719
12. Aceh Barat Daya	10 513	1 160	11 673
13. Gayo Luwes	7 513	21	7 534
14. Aceh Tamiang	540	15 765	16 305
15. Nagan Raya	15 243	441	15 684
16. Aceh Jaya	2 678	9 576	12 254
17. Bener Meriah	1 934	18	1 952
18. Pidie Jaya	7 460	1 279	8 739
19. Kota Banda Aceh	-	73	73
20. Kota Sabang	-	-	-
21. Kota Langsa	470	1 455	1 925
22. Kota Lhokseumawe	847	807	1 654
23. Kota Subulussalam	200	1 259	1 459
<b>Jumlah/Total</b>	<b>191 404</b>	<b>102 725</b>	<b>294 129</b>

**Tabel  
Table**

1.2

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Utara Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Nias	1 266	4 393	5 659
2. Mandailing Natal	17 604	2 630	20 234
3. Tapanuli Selatan	16 323	2 380	18 703
4. Tapanuli Tengah	10 254	4 887	15 141
5. Tapanuli Utara	17 022	1 999	19 021
6. Toba Samosir	18 170	1 563	19 733
7. Labuhan Batu	591	23 690	24 281
8. Asahan	6 619	3 096	9 715
9. Simalungun	41 422	47	41 469
10. Dairi	9 862	53	9 915
11. Karo	10 219	230	10 449
12. Deli Serdang	24 010	17 958	41 968
13. Langkat	8 384	29 145	37 529
14. Nias Selatan	1 287	11 975	13 262
15. Humbang Hasundutan	11 199	2 403	13 602
16. Pakpak Bharat	1 351	251	1 602
17. Samosir	3 475	3 055	6 530
18. Serdang Bedagai	32 319	6 223	38 542
19. Batu Bara	14 290	2 385	16 675
20. Padang Lawas Utara	8 459	7 440	15 899
21. Padang Lawas	6 758	5 070	11 828
22. Labuhan Batu Selatan	422	178	600
23. Labuhan Batu Utara	827	22 004	22 831
24. Nias Utara	1 631	2 764	4 395
25. Nias Barat	64	1 864	1 928
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	97	22	119
28. Kota Pematang Siantar	2 098	-	2 098
29. Kota Tebing Tinggi	315	20	335
30. Kota Medan	553	1 468	2 021
31. Kota Binjai	657	1 115	1 772
32. Kota Padang Sidempuan	3 831	184	4 015
33. Kota Gunung Sitoli	387	785	1 172
<b>Jumlah/Total</b>	<b>271 766</b>	<b>161 277</b>	<b>433 043</b>

**Tabel** 1.3  
**Table**

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kepulauan Mentawai	108	578	686
2. Pesisir Selatan	20 689	10 268	30 957
3. Solok	21 751	1 479	23 230
4. Sijunjung	6 445	3 935	10 380
5. Tanah Datar	17 928	5 005	22 933
6. Padang Pariaman	14 411	8 185	22 596
7. Agam	24 085	2 281	26 366
8. Lima Puluh Koto	16 013	7 379	23 392
9. Pasaman	20 327	809	21 136
10. Solok Selatan	9 355	135	9 490
11. Dharmasraya	5 935	468	6 403
12. Pasaman Barat	9 085	3 944	13 029
13. Kota Padang	6 372	124	6 496
14. Kota Solok	667	209	876
15. Kota Sawah Lunto	970	668	1 638
16. Kota Padang Panjang	630	-	630
17. Kota Bukittinggi	344	45	389
18. Kota Payakumbuh	2 581	159	2 740
19. Kota Pariaman	2 006	517	2 523
<b>Jumlah/Total</b>	<b>179 702</b>	<b>46 188</b>	<b>225 890</b>



**Tabel**  
**Table** 1.4

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Riau (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Riau Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kuantan Singingi	5 347	6 908	12 255
2. Indragiri Hulu	130	1 736	1 866
3. Indragiri Hilir	-	26 302	26 302
4. Pelalawan	-	7 211	7 211
5. Siak	3 509	1 164	4 673
6. Kampar	2 633	4 941	7 574
7. Rokan Hulu	1 048	2 047	3 095
8. Bengkalis	-	6 648	6 648
9. Rokan Hilir	165	12 895	13 060
10. Kepulauan Meranti	-	4 599	4 599
11. Kota Pekanbaru	-	10	10
12. Kota Dumai	-	301	301
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12 832</b>	<b>74 762</b>	<b>87 594</b>

Tabel  
Table

1.5

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jambi  
(Hektar), 2014  
*Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jambi Province  
(Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	14 703	2 232	16 935
2. Merangin	5 826	2 753	8 579
3. Sarolangun	3 255	3 352	6 607
4. Batang Hari	214	8 733	8 947
5. Muaro Jambi	2 499	8 709	11 208
6. Tanjung Jabung Timur	-	22 108	22 108
7. Tanjung Jabung Barat	1 058	10 727	11 785
8. Tebo	547	4 104	4 651
9. Bungo	4 416	359	4 775
10. Kota Jambi	-	1 388	1 388
11. Kota Sungai Penuh	2 232	1 980	4 212
<b>Jumlah/Total</b>	<b>34 750</b>	<b>66 445</b>	<b>101 195</b>

**Tabel**  
**Table** 1.6

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Ogan Komering Ulu	2 768	2 751	5 519
2. Ogan Komering Ilir	650	124 974	125 624
3. Muara Enim	6 054	17 488	23 542
4. Lahat	15 720	1 691	17 411
5. Musi Rawas	12 989	6 453	19 442
6. Musi Banyuasin	-	49 382	49 382
7. Banyuasin	-	194 709	194 709
8. Oku Selatan	15 618	2 135	17 753
9. Oku Timur	38 094	39 545	77 639
10. Ogan Ilir	-	48 985	48 985
11. Empat Lawang	12 286	11	12 297
12. Penukal Abab Lematang Ilir	-	5 847	5 847
13. Musi Rawas Utara	415	6 529	6 944
14. Kota Palembang	-	5 840	5 840
15. Kota Prabumulih	-	500	500
16. Kota Pagar Alam	3 412	-	3 412
17. Kota Lubuk Linggau	1 815	92	1 907
<b>Jumlah/Total</b>	<b>109 821</b>	<b>506 932</b>	<b>616 753</b>

**Tabel**  
**Table**

1.7

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bengkulu Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Bengkulu Selatan	8 000	2 580	10 580
2. Rejang Lebong	8 997	722	9 719
3. Bengkulu Utara	9 090	3 307	12 397
4. Kaur	4 687	3 408	8 095
5. Seluma	9 871	7 065	16 936
6. Muko Muko	5 310	1 743	7 053
7. Lebong	9 261	344	9 605
8. Kepahiang	4 276	468	4 744
9. Bengkulu Tengah	4 106	3 504	7 610
10. Kota Bengkulu	662	1 355	2 017
<b>Jumlah/Total</b>	<b>64 260</b>	<b>24 496</b>	<b>88 756</b>

**Tabel**  
**Table**

1.8

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Lampung (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Lampung Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Lampung Barat	10 863	2 365	13 228
2. Tanggamus	19 844	789	20 633
3. Lampung Selatan	10 734	35 051	45 785
4. Lampung Timur	32 943	27 521	60 464
5. Lampung Tengah	56 986	18 631	75 617
6. Lampung Utara	12 165	5 519	17 684
7. Way Kanan	13 181	6 029	19 210
8. Tulang Bawang	-	36 266	36 266
9. Pesawaran	9 515	5 242	14 757
10. Pringsewu	8 726	4 921	13 647
11. Mesuji	-	22 386	22 386
12. Tulang Bawang Barat	7 960	3 078	11 038
13. Pesisir Barat	4 638	3 798	8 436
14. Kota Bandar Lampung	410	537	947
15. Kota Metro	2 921	36	2 957
<b>Jumlah/Total</b>	<b>190 886</b>	<b>172 169</b>	<b>363 055</b>

**Tabel 1.9** Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2014  
**Table** *Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bangka	190	116	306
2. Belitung	185	105	290
3. Bangka Barat	-	1 554	1 554
4. Bangka Tengah	53	12	65
5. Bangka Selatan	1 393	3 173	4 566
6. Belitung Timur	23	686	709
7. Kota Pangkal Pinang	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 844</b>	<b>5 646</b>	<b>7 490</b>

**Tabel**  
**Table** 1.10

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Karimun	-	47	47
2. Bintan	52	-	52
3. Natuna	61	108	169
4. Lingga	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	114	23	137
6. Kota Batam	-	-	-
7. Kota Tanjung Pinang	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	227	178	405

**Tabel  
Table**

1.11

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi  
DKI Jakarta (Hektar), 2014  
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DKI Jakarta  
Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kepulauan Seribu	-	-	-
2. Kota Administrasi Jakarta Selatan	-	-	-
3. Kota Administrasi Jakarta Timur	99	5	104
4. Kota Administrasi Jakarta Pusat	-	-	-
5. Kota Administrasi Jakarta Barat	4	142	146
6. Kota Administrasi Jakarta Utara	528	-	528
<b>Jumlah/Total</b>	<b>631</b>	<b>147</b>	<b>778</b>



**Tabel**  
**Table** 1.12

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Bogor	36 208	7 866	44 074
2. Sukabumi	45 975	18 011	63 986
3. Cianjur	46 049	20 304	66 353
4. Bandung	32 228	2 575	34 803
5. Garut	37 645	10 563	48 208
6. Tasikmalaya	36 460	14 637	51 097
7. Ciamis	27 419	8 030	35 449
8. Kuningan	20 219	8 143	28 362
9. Cirebon	45 266	4 160	49 426
10. Majalengka	35 986	13 897	49 883
11. Sumedang	27 634	5 165	32 799
12. Indramayu	93 101	22 812	115 913
13. Subang	77 804	6 561	84 365
14. Purwakarta	10 326	7 076	17 402
15. Karawang	92 836	4 693	97 529
16. Bekasi	45 825	6 062	51 887
17. Bandung Barat	11 467	9 390	20 857
18. Pangandaran	10 547	7 640	18 187
19. Kota Bogor	742	8	750
20. Kota Sukabumi	1 453	79	1 532
21. Kota Bandung	968	20	988
22. Kota Cirebon	33	223	256
23. Kota Bekasi	104	371	475
24. Kota Depok	161	3	164
25. Kota Cimahi	262	14	276
26. Kota Tasikmalaya	3 789	2 179	5 968
27. Kota Banjar	2 151	1 167	3 318
<b>Jumlah/Total</b>	<b>742 658</b>	<b>181 649</b>	<b>924 307</b>

**Tabel  
Table**

1.13

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi  
Jawa Tengah (Hektar), 2014**  
*Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Tengah  
Province (Hectare), 2014*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Cilacap	47 041	17 236	64 277
2. Banyumas	24 554	7 257	31 811
3. Purbalingga	17 086	3 536	20 622
4. Banjarnegara	10 959	3 410	14 369
5. Kebumen	27 129	12 585	39 714
6. Purworejo	26 697	3 273	29 970
7. Wonosobo	13 076	2 654	15 730
8. Magelang	26 463	7 694	34 157
9. Boyolali	13 335	9 175	22 510
10. Klaten	31 098	2 098	33 196
11. Sukoharjo	18 758	1 750	20 508
12. Wonogiri	21 751	8 953	30 704
13. Karanganyar	19 240	2 840	22 080
14. Sragen	25 677	14 230	39 907
15. Grobogan	31 225	48 930	80 155
16. Blora	14 122	31 957	46 079
17. Rembang	8 288	19 354	27 642
18. Pati	33 286	19 052	52 338
19. Kudus	10 997	3 929	14 926
20. Jepara	19 989	4 583	24 572
21. Demak	33 379	14 890	48 269
22. Semarang	16 459	6 236	22 695
23. Temanggung	18 956	653	19 609
24. Kendal	23 873	1 498	25 371
25. Batang	19 481	1 637	21 118
26. Pekalongan	19 321	4 285	23 606
27. Pemalang	30 989	6 785	37 774
28. Tegal	31 658	5 554	37 212
29. Brebes	47 396	12 439	59 835
30. Kota Magelang	210	-	210
31. Kota Surakarta	57	16	73
32. Kota Salatiga	588	136	724
33. Kota Semarang	1 117	2 062	3 179
34. Kota Pekalongan	1 018	-	1 018
35. Kota Tegal	687	-	687
<b>Jumlah/Total</b>	<b>685 960</b>	<b>280 687</b>	<b>966 647</b>

**Tabel**  
**Table** 1.14

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi  
DI Yogyakarta (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in DI Yogyakarta  
Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kulon Progo	9 261	882	10 143
2. Bantul	11 934	2 195	14 129
3. Gunung Kidul	2 344	5 510	7 854
4. Sleman	21 647	583	22 230
5. Kota Yogyakarta	61	-	61
<b>Jumlah/Total</b>	<b>45 247</b>	<b>9 170</b>	<b>54 417</b>

**Tabel**  
**Table**

1.15

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Jawa Timur Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Pacitan	8 443	3 975	12 418
2. Ponorogo	32 588	1 750	34 338
3. Trenggalek	10 630	998	11 628
4. Tulungagung	23 160	2 713	25 873
5. Blitar	27 458	3 598	31 056
6. Kediri	38 664	483	39 147
7. Malang	37 175	3 362	40 537
8. Lumajang	34 181	235	34 416
9. Jember	76 479	484	76 963
10. Banyuwangi	57 962	1 108	59 070
11. Bondowoso	34 030	-	34 030
12. Situbondo	30 352	1 949	32 301
13. Probolinggo	33 171	3 027	36 198
14. Pasuruan	37 319	2 884	40 203
15. Sidoarjo	20 645	126	20 771
16. Mojokerto	26 122	4 715	30 837
17. Jombang	37 669	5 761	43 430
18. Nganjuk	39 890	2 713	42 603
19. Madiun	29 728	1 274	31 002
20. Magetan	21 879	720	22 599
21. Ngawi	43 703	3 504	47 207
22. Bojonegoro	36 556	41 080	77 636
23. Tuban	28 231	26 886	55 117
24. Lamongan	48 842	35 002	83 844
25. Gresik	8 177	29 698	37 875
26. Bangkalan	8 104	21 436	29 540
27. Sampang	4 913	15 174	20 087
28. Pamekasan	7 336	9 720	17 056
29. Sumenep	8 749	16 085	24 834
30. Kota Kediri	946	6	952
31. Kota Blitar	1 104	-	1 104
32. Kota Malang	926	-	926
33. Kota Probolinggo	1 764	-	1 764
34. Kota Pasuruan	1 093	-	1 093
35. Kota Mojokerto	520	-	520
36. Kota Madiun	893	-	893
37. Kota Surabaya	123	1 300	1 423
38. Kota Batu	474	-	474
<b>Jumlah/Total</b>	<b>859 999</b>	<b>241 766</b>	<b>1 101 765</b>

**Tabel  
Table**

1.16

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Banten (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Banten Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Pandeglang	22 486	32 055	54 541
2. Lebak	24 035	23 537	47 572
3. Tangerang	25 567	13 077	38 644
4. Serang	29 716	19 145	48 861
5. Kota Tangerang	468	150	618
6. Kota Cilegon	-	1 786	1 786
7. Kota Serang	4 910	3 445	8 355
8. Kota Tangerang Selatan	-	103	103
<b>Jumlah/Total</b>	<b>107 182</b>	<b>93 298</b>	<b>200 480</b>

**Tabel**  
**Table** 1.17

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Bali (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Bali Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Jembrana	6 324	460	6 784
2. Tabanan	19 780	-	19 780
3. Badung	9 219	-	9 219
4. Gianyar	14 228	-	14 228
5. Klungkung	3 523	-	3 523
6. Bangli	2 851	-	2 851
7. Karangasem	6 863	136	6 999
8. Buleleng	10 683	79	10 762
9. Kota Denpasar	2 509	-	2 509
<b>Jumlah/Total</b>	<b>75 980</b>	<b>675</b>	<b>76 655</b>

**Tabel 1.18** Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2014  
**Table** *Area of Wetland by Regency/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	13 580	3 321	16 901
2. Lombok Tengah	40 649	13 620	54 269
3. Lombok Timur	44 234	1 681	45 915
4. Sumbawa	43 666	12 454	56 120
5. Dompu	16 005	5 243	21 248
6. Bima	24 231	11 150	35 381
7. Sumbawa Barat	9 100	2 361	11 461
8. Lombok Utara	8 195	479	8 674
9. Kota Mataram	2 058	-	2 058
10. Kota Bima	2 030	241	2 271
<b>Jumlah/Total</b>	<b>203 748</b>	<b>50 550</b>	<b>254 298</b>

**Tabel**  
**Table**

1.19

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Sumba Barat	2 348	6 470	8 818
2. Sumba Timur	11 351	8 358	19 709
3. Kupang	4 722	13 534	18 256
4. Timor Tengah Selatan	3 217	676	3 893
5. Timor Tengah Utara	7 403	2 321	9 724
6. Belu	4 096	2 364	6 460
7. Alor	479	-	479
8. Lembata	46	20	66
9. Flores Timur	567	374	941
10. Sikka	1 206	839	2 045
11. Ende	4 724	679	5 403
12. Ngada	3 900	2 399	6 299
13. Manggarai	12 556	150	12 706
14. Rote Ndao	5 035	13 515	18 550
15. Manggarai Barat	10 859	5 274	16 133
16. Sumba Tengah	2 565	4 854	7 419
17. Sumba Barat Daya	3 475	3 045	6 520
18. Nagekeo	4 039	642	4 681
19. Manggarai Timur	11 411	3 181	14 592
20. Sabu Raijua	1 160	221	1 381
21. Malaka	7 210	1 382	8 592
22. Kota Kupang	126	161	287
<b>Jumlah/Total</b>	<b>102 495</b>	<b>70 459</b>	<b>172 954</b>



Tabel  
Table

1.20

Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2014  
Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sambas	160	64 483	64 643
2. Bengkayang	12 965	11 114	24 079
3. Landak	31 760	12 627	44 387
4. Pontianak	5 730	11 655	17 385
5. Sanggau	12 306	14 977	27 283
6. Ketapang	2 984	20 543	23 527
7. Sintang	3 520	9 820	13 340
8. Kapuas Hulu	3 505	8 356	11 861
9. Sekadau	1 390	5 290	6 680
10. Melawi	2 423	3 676	6 099
11. Kayong Utara	2 125	18 253	20 378
12. Kubu Raya	1 161	59 799	60 960
13. Kota Pontianak	-	179	179
14. Kota Singkawang	1 012	2 146	3 158
<b>Jumlah/Total</b>	<b>81 041</b>	<b>242 918</b>	<b>323 959</b>

**Tabel** 1.21 **Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2014**  
**Table** 1.21 **Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kotawaringin Barat	1 645	2 356	4 001
2. Kotawaringin Timur	3 196	21 455	24 651
3. Kapuas	7 148	81 286	88 434
4. Barito Selatan	385	33 219	33 604
5. Barito Utara	1 262	987	2 249
6. Sukamara	1 177	2 324	3 501
7. Lamandau	310	615	925
8. Seruyan	311	1 456	1 767
9. Katingan	-	17 082	17 082
10. Pulang Pisau	-	29 280	29 280
11. Gunung Mas	390	164	554
12. Barito Timur	2 954	6 404	9 358
13. Murung Raya	-	137	137
14. Kota Palangka Raya	-	2	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>18 778</b>	<b>196 767</b>	<b>215 545</b>

**Tabel**  
**Table**

1.22

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Tanah Laut	6 816	35 353	42 169
2. Kota Baru	341	10 177	10 518
3. Banjar	4 991	57 134	62 125
4. Barito Kuala	-	94 674	94 674
5. Tapin	3 901	55 002	58 903
6. Hulu Sungai Selatan	5 618	30 738	36 356
7. Hulu Sungai Tengah	12 247	26 148	38 395
8. Hulu Sungai Utara	-	24 150	24 150
9. Tabalong	1 827	12 442	14 269
10. Tanah Bumbu	609	16 753	17 362
11. Balangan	1 950	26 839	28 789
12. Kota Banjarmasin	-	1 985	1 985
13. Kota Banjarbaru	-	1 742	1 742
<b>Jumlah/Total</b>	<b>38 300</b>	<b>393 137</b>	<b>431 437</b>

**Tabel  
Table**

1.23

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Pasir	-	4 687	4 687
2. Kutai Barat	1 646	2 857	4 503
3. Kutai Kertanegara	6 459	14 119	20 578
4. Kutai Timur	2 118	3 907	6 025
5. Berau	3 077	2 044	5 121
6. Penajam Paser Utara	933	10 150	11 083
7. Mahakam Hulu	-	-	-
8. Kota Balikpapan	-	376	376
9. Kota Samarinda	89	2 953	3 042
10. Kota Bontang	-	70	70
<b>Jumlah/Total</b>	<b>14 322</b>	<b>41 163</b>	<b>55 485</b>

**Tabel  
Table**

1.24

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2014**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Malinau	1 040	1 894	2 934
2. Bulongan	4 690	8 676	13 366
3. Tana Tidung	14	532	546
4. Nunukan	323	6 383	6 706
5. Kota Tarakan	-	35	35
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 067</b>	<b>17 520</b>	<b>23 587</b>

**Tabel**  
**Table** 1.25

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Utara Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Bolaang Mongondow	21 613	4 463	26 076
2. Minahasa	5 250	943	6 193
3. Kepulauan Sangihe	24	4	28
4. Kepulauan Talaud	408	25	433
5. Minahasa Selatan	4 873	631	5 504
6. Minahasa Utara	3 317	254	3 571
7. Bolaang Mongondow Utara	5 294	2 226	7 520
8. Siau Tagulandang Biaro	-	-	-
9. Minahasa Tenggara	3 294	1 131	4 425
10. Bolaang Mongondow Selatan	2 068	1 934	4 002
11. Bolaang Mongondow Timur	2 354	20	2 374
12. Kota Manado	-	-	-
13. Kota Bitung	-	-	-
14. Kota Tomohon	742	136	878
15. Kota Kotamobagu	1 718	-	1 718
<b>Jumlah/Total</b>	<b>50 955</b>	<b>11 767</b>	<b>62 722</b>

**Tabel**  
**Table** 1.26

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Banggai Kepulauan	420	176	596
2. Banggai	21 565	1 203	22 768
3. Morowali	4 971	475	5 446
4. Poso	18 626	2 281	20 907
5. Donggala	13 614	632	14 246
6. Tolitoli	12 127	1 479	13 606
7. Buol	2 216	3 042	5 258
8. Parigi Moutong	27 929	2 204	30 133
9. Tojo Una Una	1 994	14	2 008
10. Sigi	17 237	500	17 737
11. Banggai Laut	-	-	-
12. Morowali Utara	5 090	3 096	8 186
13. Kota Palu	514	-	514
<b>Jumlah/Total</b>	<b>126 303</b>	<b>15 102</b>	<b>141 405</b>

**Tabel**  
**Table**

1.27

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Selayar	1 209	2 363	3 572
2. Bulukumba	20 622	1 822	22 444
3. Bantaeng	6 639	1 190	7 829
4. Jeneponto	11 435	5 388	16 823
5. Takalar	5 775	10 487	16 262
6. Gowa	23 301	11 568	34 869
7. Sinjai	9 585	5 903	15 488
8. Maros	14 404	11 598	26 002
9. Pangkajene Kepulauan	9 943	6 739	16 682
10. Barru	5 607	8 659	14 266
11. Bone	41 765	58 866	100 631
12. Soppeng	23 328	4 638	27 966
13. Wajo	28 956	65 736	94 692
14. Sidenreng Rappang	38 792	8 297	47 089
15. Pinrang	44 065	6 953	51 018
16. Enrekang	5 330	5 485	10 815
17. Luwu	34 090	3 836	37 926
18. Tana Toraja	2 233	8 488	10 721
19. Luwu Utara	15 975	10 336	26 311
20. Luwu Timur	20 833	1 444	22 277
21. Toraja Utara	5 891	8 901	14 792
22. Kota Makassar	722	1 801	2 523
23. Kota Parepare	240	592	832
24. Kota Palopo	2 083	258	2 341
<b>Jumlah/Total</b>	<b>372 823</b>	<b>251 348</b>	<b>624 171</b>



**Tabel**  
**Table** 1.28

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Buton	1 224	398	1 622
2. Muna	1 746	463	2 209
3. Konawe	28 474	881	29 355
4. Kolaka	9 564	1 430	10 994
5. Konawe Selatan	15 502	4 826	20 328
6. Bombana	7 441	2 832	10 273
7. Wakatobi	-	-	-
8. Kolaka Utara	1 717	170	1 887
9. Buton Utara	-	1 699	1 699
10. Konawe Utara	2 168	2 032	4 200
11. Kolaka Timur	9 558	1 864	11 422
12. Konawe Kepulauan	73	366	439
13. Kota Kendari	930	120	1 050
14. Kota Bau-bau	1 190	158	1 348
<b>Jumlah/Total</b>	<b>79 587</b>	<b>17 239</b>	<b>96 826</b>

**Tabel**  
**Table** 1.29

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi  
Gorontalo (Hektar), 2014**  
*Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Gorontalo Province  
(Hectare), 2014*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Boalemo	4 352	550	4 902
2. Gorontalo	11 210	2 639	13 849
3. Pohuwato	2 883	1 003	3 886
4. Bone Bolango	2 066	49	2 115
5. Gorontalo Utara	5 412	1 099	6 511
6. Kota Gorontalo	853	-	853
<b>Jumlah/Total</b>	<b>26 776</b>	<b>5 340</b>	<b>32 116</b>

**Tabel**  
**Table** 1.30

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Majene	538	614	1 152
2. Polewali Mandar	14 700	2 419	17 119
3. Mamasa	12 557	319	12 876
4. Mamuju	4 288	11 087	15 375
5. Mamuju Utara	2 345	2 893	5 238
6. Mamuju Tengah	925	9 627	10 552
<b>Jumlah/Total</b>	<b>35 353</b>	<b>26 959</b>	<b>62 312</b>

**Tabel** 1.31  
**Table**

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Maluku Tenggara Barat	-	-	-
2. Maluku Tenggara	-	-	-
3. Maluku Tengah	5 567	1 178	6 745
4. Buru	4 640	-	4 640
5. Kepulauan Aru	-	-	-
6. Seram Bagian Barat	695	-	695
7. Seram Bagian Timur	1 400	25	1 425
8. Maluku Barat Daya	12	2	14
9. Buru Selatan	-	-	-
10. Kota Ambon	-	-	-
11. Kota Tual	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>12 314</b>	<b>1 205</b>	<b>13 519</b>

**Tabel**  
**Table** 1.32

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Maluku Utara (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Maluku Utara Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Halmahera Barat	632	195	827
2. Halmahera Tengah	526	441	967
3. Kepulauan Sula	-	200	200
4. Halmahera Selatan	538	202	740
5. Halmahera Utara	1 080	-	1 080
6. Halmahera Timur	4 746	621	5 367
7. Pulau Morotai	230	415	645
8. Pulau Taliabu	200	400	600
9. Kota Ternate	-	-	-
10. Kota Tidore Kepulauan	-	90	90
<b>Jumlah/Total</b>	<b>7 952</b>	<b>2 564</b>	<b>10 516</b>

**Tabel**  
**Table** 1.33

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Fak Fak	300	960	1 260
2. Kaimana	-	27	27
3. Teluk Wondama	24	-	24
4. Teluk Bintuni	325	77	402
5. Manokwari	3 194	535	3 729
6. Sorong Selatan	-	30	30
7. Sorong	1 676	959	2 635
8. Raja Ampat	375	580	955
9. Tambrauw	-	-	-
10. Maybrat	-	-	-
11. Manokwari Selatan	525	-	525
12. Pegunungan Arfak	-	-	-
13. Sorong	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 419</b>	<b>3 168</b>	<b>9 587</b>

**Tabel**  
**Table** 1.34

**Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Papua (Hektar), 2014**  
**Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Papua Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Irigasi</b> <b>Irrigation</b>	<b>Non Irigasi</b> <b>Non Irrigation</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Merauke	-	33 948	33 948
2. Jayawijaya	-	498	498
3. Jayapura	411	661	1 072
4. Nabire	1 167	2 456	3 623
5. Kepulauan Yapen	-	150	150
6. Biak Numfor	-	-	-
7. Paniai	-	-	-
8. Puncak Jaya	-	-	-
9. Mimika	-	444	444
10. Boven Digoel	-	300	300
11. Mappi	-	288	288
12. Asmat	-	47	47
13. Yahukimo	-	-	-
14. Pegunungan Bintang	-	87	87
15. Tolikara	-	-	-
16. Sarmi	-	276	276
17. Keerom	30	890	920
18. Waropen	-	450	450
19. Supiori	-	-	-
20. Mamberamo Raya	-	-	-
21. Nduga	-	-	-
22. Lanny Jaya	-	-	-
23. Mamberamo Tengah	-	-	-
24. Yalimo	-	-	-
25. Puncak	-	-	-
26. Dogiyai	-	-	-
27. Intan Jaya	-	-	-
28. Deiyai	-	-	-
29. Kota Jayapura	740	-	740
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 348</b>	<b>40 495</b>	<b>42 843</b>

**Tabel 2.** Luas Lahan Tegall/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi (Hektar), 2014  
**Table** 2. *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land and Temporarily Unused Land by Province (Hectare), 2014*

Provinsi Province	Tegall/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	342 031	220 758	467 063
2. Sumatera Utara	547 717	331 344	266 359
3. Sumatera Barat	348 886	138 777	221 529
4. R i a u	432 144	161 670	302 040
5. Jambi	399 817	197 548	227 043
6. Sumatera Selatan	376 632	218 436	722 241
7. Bengkulu	197 514	85 110	87 721
8. Lampung	757 023	-	60 509
9. Kepulauan Bangka Belitung	109 820	44 085	126 272
10. Kepulauan Riau	46 740	31 327	106 889
11. D.K.I. Jakarta	932	2	-
12. Jawa Barat	568 685	219 369	10 659
13. Jawa Tengah	732 266	15 797	2 142
14. D.I. Yogyakarta	104 555	-	921
15. Jawa Timur	1 131 743	37 439	11 994
16. Banten	171 801	80 193	12 943
17. B a l i	123 771	-	409
18. Nusa Tenggara Barat	254 894	63 211	36 046
19. Nusa Tenggara Timur	542 533	337 997	810 561
20. Kalimantan Barat	693 997	298 495	1 025 760
21. Kalimantan Tengah	569 235	176 117	1 858 869
22. Kalimantan Selatan	247 596	102 273	161 183
23. Kalimantan Timur	216 238	182 348	638 389
24. Kalimantan Utara	42 198	47 834	108 098
25. Sulawesi Utara	173 532	110 609	62 712
26. Sulawesi Tengah	395 208	142 456	467 307
27. Sulawesi Selatan	510 734	114 338	93 533
28. Sulawesi Tenggara	217 246	134 178	231 378
29. Gorontalo	152 217	57 635	59 672
30. Sulawesi Barat	139 961	89 223	63 770
31. Maluku	790 702	283 278	862 996
32. Maluku Utara	279 558	87 499	20 601
33. Papua Barat	6 523	662 869	2 087 099
34. Papua	394 231	356 677	469 640
<b>Pulau J a w a</b>	<b>2 709 982</b>	<b>352 800</b>	<b>38 659</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>9 308 698</b>	<b>4 676 092</b>	<b>11 645 689</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>12 018 680</b>	<b>5 028 892</b>	<b>11 684 348</b>



**Tabel  
Table**

2.1

**Luas Lahan Tegol/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Aceh Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegol/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Simeulue	12 590	2 024	11 359
2. Aceh Singkil	4 833	10 023	12 514
3. Aceh Selatan	24 254	20 859	43 033
4. Aceh Tenggara	10 102	10 189	66
5. Aceh Timur	21 072	38 025	48 579
6. Aceh Tengah	9 422	5 116	6 247
7. Aceh Barat	9 370	7 565	9 290
8. Aceh Besar	39 252	12 171	17 046
9. Pidie	26 983	19 770	75 602
10. Bireuen	49 403	21 402	4 652
11. Aceh Utara	45 140	28 819	10 173
12. Aceh Barat Daya	15 743	4 501	805
13. Gayo Luwes	10 239	8 317	172 702
14. Aceh Tamiang	17 149	13 039	3 162
15. Nagan Raya	5 545	4 423	9 932
16. Aceh Jaya	9 252	4 455	9 201
17. Bener Meriah	3 336	1 461	7 028
18. Pidie Jaya	5 570	2 069	8 138
19. Kota Banda Aceh	282	-	439
20. Kota Sabang	1 554	1 181	231
21. Kota Langsa	4 853	322	1 523
22. Kota Lhokseumawe	1 206	1 127	728
23. Kota Subulussalam	14 881	3 900	14 613
<b>Jumlah/Total</b>	<b>342 031</b>	<b>220 758</b>	<b>467 063</b>

Tabel  
Table

2.2

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2014  
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Utara Province (Hectare), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nias	8 910	8 787	4 504
2. Mandailing Natal	15 943	10 057	19 958
3. Tapanuli Selatan	22 959	11 494	11 307
4. Tapanuli Tengah	18 371	12 727	13 687
5. Tapanuli Utara	10 057	74 411	15
6. Toba Samosir	16 900	10 151	38 092
7. Labuhan Batu	3 105	137	4 524
8. Asahan	13 920	1 420	1 390
9. Simalungun	53 825	49 536	18 839
10. Dairi	30 765	18 670	7 154
11. Karo	104 055	8 464	1 755
12. Deli Serdang	47 734	15 981	3 093
13. Langkat	29 330	8 079	1 895
14. Nias Selatan	14 558	13 026	264
15. Humbang Hasundutan	14 897	9 247	38 355
16. Pakpak Bharat	20 317	13 175	16 146
17. Samosir	12 869	13 511	37 922
18. Serdang Bedagai	27 030	6 224	873
19. Batu Bara	1 664	607	117
20. Padang Lawas Utara	27 872	11 969	3 018
21. Padang Lawas	13 037	10 985	20 435
22. Labuhan Batu Selatan	2 391	902	965
23. Labuhan Batu Utara	11 497	1 672	2 265
24. Nias Utara	12 832	14 232	11 491
25. Nias Barat	3 431	1 302	2 816
26. Kota Sibolga	-	-	-
27. Kota Tanjung Balai	1 648	330	5
28. Kota Pematang Siantar	967	142	10
29. Kota Tebing Tinggi	303	569	3
30. Kota Medan	1 054	-	119
31. Kota Binjai	1 131	-	-
32. Kota Padang Sidempuan	1 497	912	581
33. Kota Gunung Sitoli	2 848	2 625	4 761
<b>Jumlah/Total</b>	<b>547 717</b>	<b>331 344</b>	<b>266 359</b>

**Tabel  
Table**

2.3

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kepulauan Mentawai	64 880	15 712	56 084
2. Pesisir Selatan	42 683	29 889	15 822
3. Solok	20 408	18 174	32 828
4. Sijunjung	15 577	5 238	7 469
5. Tanah Datar	24 646	4 728	1 017
6. Padang Pariaman	23 331	8 886	6 673
7. Agam	36 038	10 805	18 791
8. Lima Puluh Koto	28 314	4 238	6 874
9. Pasaman	23 677	7 845	5 248
10. Solok Selatan	5 497	9 790	59 071
11. Dharmasraya	28 001	1 342	6 935
12. Pasaman Barat	24 867	14 826	2 552
13. Kota Padang	4 583	1 824	457
14. Kota Solok	859	-	233
15. Kota Sawah Lunto	2 136	4 455	1 090
16. Kota Padang Panjang	264	95	139
17. Kota Bukittinggi	484	-	1
18. Kota Payakumbuh	1 369	87	14
19. Kota Pariaman	1 272	843	231
<b>Jumlah/Total</b>	<b>348 886</b>	<b>138 777</b>	<b>221 529</b>

**Tabel**  
**Table**

2.4

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Riau Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota</b> <b>Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun</b> <b>Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma</b> <b>Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak</b> <b>Diusahakan</b> <b>Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kuantan Singingi	46 042	13 063	35 130
2. Indragiri Hulu	24 532	22 910	76 546
3. Indragiri Hilir	58 415	491	25 225
4. Pelalawan	15 038	24 090	491
5. Siak	25 812	9 351	7 685
6. Kampar	92 673	58 748	40 560
7. Rokan Hulu	53 750	15 932	13 255
8. Bengkalis	7 562	895	11 260
9. Rokan Hilir	58 941	7 494	26 045
10. Kepulauan Meranti	29 471	203	51 152
11. Kota Pekanbaru	9 283	4 765	3 836
12. Kota Dumai	10 625	3 728	10 855
<b>Jumlah/Total</b>	<b>432 144</b>	<b>161 670</b>	<b>302 040</b>

**Tabel 2.5** Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi (Hektar), 2014  
**Table** *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Jambi Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerinci	62 928	58 136	9 195
2. Merangin	77 405	40 292	24 224
3. Sarolangun	13 734	8 652	21 080
4. Batang Hari	53 748	10 998	4 187
5. Muaro Jambi	34 752	38 736	15 104
6. Tanjung Jabung Timur	16 513	2 499	29 894
7. Tanjung Jabung Barat	72 403	4 758	12 213
8. Tebo	22 217	7 291	36 338
9. Bungo	35 702	22 211	72 316
10. Kota Jambi	3 245	474	748
11. Kota Sungai Penuh	7 170	3 501	1 744
<b>Jumlah/Total</b>	<b>399 817</b>	<b>197 548</b>	<b>227 043</b>

Tabel  
Table

2.6

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (Hektar), 2014  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	47 325	16 491	30 319
2. Ogan Komering Ilir	63 967	58 241	266 501
3. Muara Enim	35 780	22 449	34 425
4. Lahat	18 757	6 217	48 273
5. Musi Rawas	29 586	7 429	52 176
6. Musi Banyuasin	27 495	26 347	124 453
7. Banyuasin	22 817	10 299	31 455
8. OKU Selatan	33 989	20 584	26 763
9. OKU Timur	27 768	7 681	5 984
10. Ogan Ilir	15 566	4 008	25 881
11. Empat Lawang	11 990	13 867	3 517
12. Penukal Abab Lematang Ilir	10 252	6 504	2 572
13. Musi Rawas Utara	21 018	13 775	64 546
14. Kota Palembang	2 005	768	3 332
15. Kota Prabumulih	3 807	1 256	599
15. Kota Pagar Alam	2 045	438	874
17. Kota Lubuk Linggau	2 465	2 082	571
<b>Jumlah/Total</b>	<b>376 632</b>	<b>218 436</b>	<b>722 241</b>

Tabel  
Table

2.7

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (Hektar), 2014  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Bengkulu Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bengkulu Selatan	8 483	885	9 224
2. Rejang Lebong	43 692	15 254	3 731
3. Bengkulu Utara	49 774	16 593	26 475
4. Kaur	10 332	4 587	19 211
5. Seluma	26 158	14 103	10 323
6. Muko Muko	21 836	14 308	5 230
7. Lebong	15 594	5 291	6 057
8. Kepahiang	4 991	3 386	1 214
9. Bengkulu Tengah	14 708	10 423	6 047
10. Kota Bengkulu	1 946	280	209
<b>Jumlah/Total</b>	<b>197 514</b>	<b>85 110</b>	<b>87 721</b>

Tabel  
Table

2.8

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (Hektar), 2014  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Lampung Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lampung Barat	25 436	-	2 324
2. Tanggamus	53 635	-	1 042
3. Lampung Selatan	76 869	-	-
4. Lampung Timur	99 241	-	478
5. Lampung Tengah	124 244	-	693
6. Lampung Utara	87 905	-	2 421
7. Way Kanan	102 187	-	10 912
8. Tulang Bawang	54 983	-	7 730
9. Pesawaran	36 251	-	157
10. Pringsewu	14 133	-	3 737
11. Mesuji	18 512	-	13 039
12. Tulang Bawang Barat	39 151	-	2 838
13. Pesisir Barat	22 467	-	14 718
14. Kota Bandar Lampung	1 752	-	420
15. Kota Metro	257	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>757 023</b>	<b>-</b>	<b>60 509</b>



**Tabel  
Table**

2.9

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Hektar), 2014**  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung Province (Hectare), 2014*

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Bangka	15 719	16 679	13 183
2. Belitung	11 051	9 360	3 084
3. Bangka Barat	17 837	4 355	37 923
4. Bangka Tengah	12 368	5 218	23 786
5. Bangka Selatan	37 952	7 923	36 548
6. Belitung Timur	13 970	505	11 397
7. Kota Pangkal Pinang	923	45	351
<b>Jumlah/Total</b>	<b>109 820</b>	<b>44 085</b>	<b>126 272</b>

**Tabel** 2.10  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Karimun	6 508	20	10 784
2. Bintan	20 682	14 708	32 988
3. Natuna	7 995	10 832	22 126
4. Lingga	6 353	4 236	31 767
5. Kepulauan Anambas	1 433	1 251	5 277
6. Kota Batam	2 736	10	135
7. Kota Tanjung Pinang	1 033	270	3 812
<b>Jumlah/Total</b>	<b>46 740</b>	<b>31 327</b>	<b>106 889</b>

**Tabel** 2.11  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Lan, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in DKI Jakarta Province (Hectare), 2014**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kepulauan Seribu	-	-	-
2. Kota Administrasi Jakarta Selatan	342	-	-
3. Kota Administrasi Jakarta Timur	212	1	-
4. Kota Administrasi Jakarta Pusat	-	-	-
5. Kota Administrasi Jakarta Barat	378	1	-
6. Kota Administrasi Jakarta Utara	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>932</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

**Tabel**  
**Table** 2.12

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Bogor	56 860	6 186	1 984
2. Sukabumi	83 717	42 280	1 079
3. Cianjur	52 371	39 548	1 317
4. Bandung	27 490	8 956	319
5. Garut	62 387	40 436	228
6. Tasikmalaya	45 193	22 490	2 298
7. Ciamis	37 478	6 601	118
8. Kuningan	17 246	9 274	26
9. Cirebon	6 844	543	57
10. Majalengka	22 058	2 066	-
11. Sumedang	33 964	5 945	5
12. Indramayu	10 947	7 835	380
13. Subang	20 330	3 602	245
14. Purwakarta	10 435	5 001	119
15. Karawang	9 232	2 000	352
16. Bekasi	14 795	251	1 317
17. Bandung Barat	21 825	10 581	324
18. Pangandaran	22 292	4 301	2
19. Kota Bogor	960	-	26
20. Kota Sukabumi	194	-	-
21. Kota Bandung	334	27	37
22. Kota Cirebon	309	1	20
23. Kota Bekasi	4 285	-	-
24. Kota Depok	1 245	427	341
25. Kota Cimahi	285	15	-
26. Kota Tasikmalaya	2 584	957	65
27. Kota Banjar	3 025	46	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>568 685</b>	<b>219 369</b>	<b>10 659</b>

**Tabel** 2.13  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Cilacap	45 468	92	-
2. Banyumas	23 489	2 430	21
3. Purbalingga	16 863	235	16
4. Banjarnegara	46 034	-	60
5. Kebumen	28 756	34	120
6. Purworejo	40 735	2 895	36
7. Wonosobo	43 057	25	-
8. Magelang	32 437	-	107
9. Boyolali	30 113	-	-
10. Klaten	9 002	638	186
11. Sukoharjo	4 254	-	-
12. Wonogiri	86 542	1 988	167
13. Karanganyar	16 367	-	-
14. Sragen	17 223	445	-
15. Grobogan	19 481	1 609	-
16. Blora	23 697	2	-
17. Rembang	31 674	500	5
18. Pati	28 146	-	-
19. Kudus	5 728	268	2
20. Jepara	18 012	83	325
21. Demak	12 734	-	41
22. Semarang	25 643	-	-
23. Temanggung	23 604	2 346	402
24. Kendal	20 262	-	-
25. Batang	21 164	-	-
26. Pekalongan	9 898	385	52
27. Pemalang	15 912	1 083	462
28. Tegal	8 352	-	-
29. Brebes	17 800	-	11
30. Kota Magelang	7	6	-
31. Kota Surakarta	66	-	-
32. Kota Salatiga	1 587	-	-
33. Kota Semarang	7 610	733	129
34. Kota Pekalongan	505	-	-
35. Kota Tegal	44	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>732 266</b>	<b>15 797</b>	<b>2 142</b>

**Tabel**  
**Table** 2.14

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta (Hektar), 2014  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in DI Yogyakarta Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulon Progo	15 652	-	696
2. Bantul	6 491	-	-
3. Gunung Kidul	66 026	-	189
4. Sleman	16 384	-	32
5. Kota Yogyakarta	2	-	4
<b>Jumlah/Total</b>	104 555	-	921

**Tabel**  
**Table** 2.15

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality In Jawa Timur Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Pacitan	51 343	309	-
2. Ponorogo	36 013	-	-
3. Trenggalek	27 095	1 536	-
4. Tulungagung	31 113	222	243
5. Blitar	44 947	1 792	124
6. Kediri	25 883	715	-
7. Malang	97 524	5 024	-
8. Lumajang	55 674	-	148
9. Jember	32 272	307	632
10. Banyuwangi	37 059	1 305	62
11. Bondowoso	27 742	-	2
12. Situbondo	31 197	831	274
13. Probolinggo	49 900	-	15
14. Pasuruan	45 077	833	15
15. Sidoarjo	1 613	-	5
16. Mojokerto	9 023	485	35
17. Jombang	10 492	-	-
18. Nganjuk	18 538	313	-
19. Madiun	10 337	-	-
20. Magetan	14 036	-	-
21. Ngawi	17 841	233	-
22. Bojonegoro	22 844	17 073	319
23. Tuban	70 146	227	-
24. Lamongan	28 337	3 080	-
25. Gresik	21 612	2 383	2 361
26. Bangkalan	62 586	-	-
27. Sampang	78 514	-	2 251
28. Pamekasan	46 538	-	3
29. Sumenep	118 848	705	5 141
30. Kota Kediri	553	66	7
31. Kota Blitar	35	-	-
32. Kota Malang	1 609	-	4
33. Kota Probolinggo	622	-	-
34. Kota Pasuruan	493	-	8
35. Kota Mojokerto	130	-	-
36. Kota Madiun	152	-	-
37. Kota Surabaya	682	-	345
38. Kota Batu	3 323	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 131 743</b>	<b>37 439</b>	<b>11 994</b>

**Tabel** 2.16  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Banten Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Pandeglang	62 438	33 133	4 334
2. Lebak	53 473	29 787	4 975
3. Tangerang	14 226	3 217	870
4. Serang	29 588	10 715	1 175
5. Kota Tangerang	721	-	316
6. Kota Cilegon	3 405	2 029	1 273
7. Kota Serang	7 284	1 312	-
8. Kota Tangerang Selatan	666	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>171 801</b>	<b>80 193</b>	<b>12 943</b>



**Tabel** 2.17  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Bali Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Jembrana	9 332	-	-
2. Tabanan	15 980	-	28
3. Badung	8 084	-	231
4. Gianyar	11 251	-	-
5. Klungkung	4 140	-	-
6. Bangli	20 205	-	-
7. Karang Asem	17 338	-	108
8. Buleleng	37 056	-	42
9. Kota Denpasar	385	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>123 771</b>	<b>-</b>	<b>409</b>

Tabel  
Table

2.18

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Hektar), 2014  
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Hectare), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lombok Barat	20 304	9 094	50
2. Lombok Tengah	23 089	-	-
3. Lombok Timur	21 562	4 665	23
4. Sumbawa	58 911	15 769	16 268
5. Dompu	26 188	10 619	1 700
6. Bima	74 640	15 271	15 527
7. Sumbawa Barat	6 429	2 394	2 334
8. Lombok Utara	19 240	4 105	-
9. Kota Mataram	73	-	-
10. Kota Bima	4 458	1 294	144
<b>Jumlah/Total</b>	<b>254 894</b>	<b>63 211</b>	<b>36 046</b>

**Tabel** 2.19  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (Hektar), 2014  
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Sumba Barat	12 718	6 903	5 768
2. Sumba Timur	60 898	21 809	96 000
3. Kupang	41 584	33 385	87 652
4. Timor Tengah Selatan	61 378	53 420	78 189
5. Timor Tengah Utara	28 283	25 626	36 729
6. Belu	25 763	12 432	20 322
7. Alor	5 924	16 831	109 227
8. Lembata	14 154	5 559	11 657
9. Flores Timur	24 315	17 322	17 510
10. Sikka	23 023	21 784	54 731
11. Ende	28 589	26 748	52 564
12. Ngada	18 212	7 737	8 187
13. Manggarai	21 283	17 284	37 307
14. Rote Ndao	4 469	3 625	21 219
15. Manggarai Barat	16 080	4 993	32 252
16. Sumba Tengah	9 895	8 150	43 877
17. Sumba Barat Daya	33 683	18 950	12 247
18. Nagekeo	29 116	1 964	1 014
19. Manggarai Timur	51 323	24 152	44 703
20. Sabu Raijua	3 024	4 202	11 173
21. Malaka	27 703	4 583	26 831
22. Kota Kupang	1 116	538	1 402
<b>Jumlah/Total</b>	<b>542 533</b>	<b>337 997</b>	<b>810 561</b>

**Tabel**  
**Table** 2.20

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Sambas	50 115	5 562	35 576
2. Bengkayang	40 080	23 584	49 690
3. Landak	67 843	34 194	149 950
4. Pontianak	6 579	2 462	2 263
5. Sanggau	54 725	73 835	264 355
6. Ketapang	175 811	24 284	36 623
7. Sintang	153 382	53 436	88 218
8. Kapuas Hulu	43 969	27 667	125 996
9. Sekadau	37 863	11 699	86 674
10. Melawi	20 074	19 320	168 284
11. Kayong Utara	6 120	2 812	240
12. Kubu Raya	29 303	19 404	12 936
13. Kota Pontianak	2 163	30	301
14. Kota Singkawang	5 970	206	4 654
<b>Jumlah/Total</b>	<b>693 997</b>	<b>298 495</b>	<b>1 025 760</b>

**Tabel** 2.21  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Kotawaringin Barat	26 746	6 823	283 372
2. Kotawaringin Timur	85 724	36 233	47 192
3. Kapuas	43 432	6 841	175 801
4. Barito Selatan	13 295	4 272	330 407
5. Barito Utara	17 807	16 972	81 608
6. Sukamara	8 481	8 801	43 952
7. Lamandau	35 691	28 606	44 082
8. Seruyan	61 858	9 037	478 408
9. Katingan	198 289	9 219	132 774
10. Pulang Pisau	28 287	19 257	68 126
11. Gunung Mas	4 544	10 601	30 354
12. Barito Timur	31 775	8 290	30 791
13. Murung Raya	11 100	10 735	93 604
14. Kota Palangka Raya	2 206	430	18 398
<b>Jumlah/Total</b>	<b>569 235</b>	<b>176 117</b>	<b>1 858 869</b>

**Tabel** 2.22  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Kalimantan Selatan Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Tanah Laut	35 191	5 828	8 793
2. Kota Baru	79 561	32 566	13 365
3. Banjar	36 778	19 162	33 616
4. Barito Kuala	12 142	110	11 047
5. Tapin	9 378	6 308	4 035
6. Hulu Sungai Selatan	8 983	8 373	7 639
7. Hulu Sungai Tengah	11 252	11 464	23 689
8. Hulu Sungai Utara	435	-	1 644
9. Tabalong	17 252	6 213	24 478
10. Tanah Bumbu	27 626	3 992	18 480
11. Balangan	6 440	8 237	8 620
12. Kota Banjarmasin	394	-	20
13. Kota Banjarbaru	2 164	20	5 757
<b>Jumlah/Total</b>	<b>247 596</b>	<b>102 273</b>	<b>161 183</b>

**Tabel** 2.23  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (Hectare), 2014**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasir	23 086	16 660	22 581
2. Kutai Barat	33 385	67 391	150 432
3. Kutai Kertanegara	48 363	15 157	278 047
4. Kutai Timur	41 642	29 471	74 701
5. Berau	31 012	14 103	81 647
6. Penajam Paser Utara	15 312	23 268	15 920
7. Mahakam Hulu	14 835	7 214	7 500
8. Kota Balikpapan	2 174	5 634	2 789
9. Kota Samarinda	5 534	1 830	4 698
10. Kota Bontang	895	1 620	74
<b>Jumlah/Total</b>	<b>216 238</b>	<b>182 348</b>	<b>638 389</b>

Tabel  
Table

2.24

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (Hektar), 2014  
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (Hectare), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Dry Field Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Malinau	6 283	5 457	15 775
2. Bulongan	12 614	22 638	73 089
3. Tana Tidung	580	522	1 522
4. Nunukan	17 608	19 217	17 078
5. Kota Tarakan	5 113	-	634
<b>Jumlah/Total</b>	<b>42 198</b>	<b>47 834</b>	<b>108 098</b>



**Tabel** 2.25  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality In Sulawesi Utara Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Bolaang Mongondow	30 995	21 886	6 323
2. Minahasa	24 411	15 180	7 264
3. Kepulauan Sangihe	5 979	6 335	121
4. Kepulauan Talaud	7 908	4 990	11 978
5. Minahasa Selatan	25 109	16 736	7 779
6. Minahasa Utara	12 297	5 066	10 089
7. Bolaang Mongondow Utara	13 359	14 182	6 208
8. Siau Tagulandang Biaro	7 116	3 321	119
9. Minahasa Tenggara	8 486	4 047	6 149
10. Bolaang Mongondow Selatan	14 367	3 354	4 375
11. Bolaang Mongondow Timur	18 551	6 502	892
12. Kota Manado	-	3 795	1 240
13. Kota Bitung	2 842	279	2
14. Kota Tomohon	1 546	3 925	143
15. Kota Kotamobagu	566	1 011	30
<b>Jumlah/Total</b>	<b>173 532</b>	<b>110 609</b>	<b>62 712</b>

**Tabel  
Table**

2.26

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Hektar), 2014  
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Banggai Kepulauan	24 151	8 214	59 429
2. Banggai	49 681	18 280	96 158
3. Morowali	15 558	4 962	16 116
4. Poso	30 682	21 648	5 148
5. Donggala	38 247	17 151	39 146
6. Tolitoli	28 241	10 342	5 712
7. Buol	22 534	12 444	30 461
8. Parigi Moutong	86 683	12 465	19 174
9. Tojo Una Una	23 720	9 790	137 316
10. Sigi	47 800	18 859	22 559
11. Banggai Laut	8 113	4 693	7 736
12. Morowali Utara	18 431	2 510	25 615
13. Kota Palu	1 367	1 098	2 737
<b>Jumlah/Total</b>	<b>395 208</b>	<b>142 456</b>	<b>467 307</b>

**Tabel** 2.27  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Selayar	3 088	4 198	4 236
2. Bulukumba	30 645	11 550	184
3. Bantaeng	15 982	-	45
4. Jeneponto	36 033	901	92
5. Takalar	8 681	-	823
6. Gowa	32 827	11 439	4 385
7. Sinjai	11 446	1 919	37
8. Maros	12 838	8 824	3 745
9. Pangkajene Kepulauan	9 245	2 417	1 064
10. Barru	5 700	5 265	809
11. Bone	69 022	5 470	22 206
12. Soppeng	28 169	3 928	2 752
13. Wajo	40 983	12 950	4 846
14. Sidenreng Rappang	16 736	1 567	3 797
15. Pinrang	19 220	5 072	389
16. Enrekang	50 568	-	-
17. Luwu	13 480	4 600	11 164
18. Tana Toraja	21 823	4 250	2 126
19. Luwu Utara	21 852	12 597	26 409
20. Luwu Timur	31 286	12 743	1 370
21. Toraja Utara	26 808	3 290	1 522
22. Kota Makassar	1 016	-	229
23. Kota Parepare	1 819	-	-
24. Kota Palopo	1 467	1 358	1 303
<b>Jumlah/Total</b>	<b>510 734</b>	<b>114 338</b>	<b>93 533</b>

**Tabel** 2.28  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Buton	21 119	19 737	40 105
2. Muna	49 036	22 138	39 727
3. Konawe	17 238	14 929	53 108
4. Kolaka	4 348	3 706	563
5. Konawe Selatan	34 836	21 923	17 769
6. Bombana	21 480	2 885	19 252
7. Wakatobi	1 074	-	13 043
8. Kolaka Utara	544	230	247
9. Buton Utara	12 517	14 689	15 140
10. Konawe Utara	31 994	21 821	20 032
11. Kolaka Timur	7 374	3 575	2 881
12. Konawe Kepulauan	7 288	6 213	8 181
13. Kota Kendari	5 110	1 247	702
14. Kota Bau-bau	3 288	1 085	628
<b>Jumlah/Total</b>	<b>217 246</b>	<b>134 178</b>	<b>231 378</b>

**Tabel** 2.29  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Gorontalo Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Boalemo	29 220	20 725	3 580
2. Gorontalo	42 257	11 095	7 443
3. Pohuwato	43 124	13 316	36 241
4. Bone Bolango	10 896	4 280	4 888
5. Gorontalo Utara	26 493	8 219	7 512
6. Kota Gorontalo	227	-	8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>152 217</b>	<b>57 635</b>	<b>59 672</b>

**Tabel**  
**Table** 2.30

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Sulawesi Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Majene	14 591	5 821	3 218
2. Polewali Mandar	25 507	4 958	1 169
3. Mamasa	18 407	16 642	28 147
4. Mamuju	19 504	8 096	17 686
5. Mamuju Utara	48 126	44 051	3 412
6. Mamuju Tengah	13 826	9 655	10 138
<b>Jumlah/Total</b>	<b>139 961</b>	<b>89 223</b>	<b>63 770</b>

**Tabel** 2.31  
**Table**

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Maluku Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Maluku Tenggara Barat	14 434	137 853	135 217
2. Maluku Tenggara	55 065	2 400	33 985
3. Maluku Tengah	108 821	77 779	154 967
4. Buru	32 932	3 531	49 837
5. Kepulauan Aru	389 585	21	129 811
6. Seram Bagian Barat	6 084	2 845	25 277
7. Seram Bagian Timur	12 074	1 095	24 094
8. Maluku Barat Daya	51 153	38 454	136 691
9. Buru Selatan	39 580	16 681	128 941
10. Kota Ambon	5 114	2 222	4 630
11. Kota Tual	75 860	397	39 546
<b>Jumlah/Total</b>	<b>790 702</b>	<b>283 278</b>	<b>862 996</b>

**Tabel**  
**Table** 2.32

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak  
Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Maluku Utara (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused  
Land by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Halmahera Barat	15 411	3 509	527
2. Halmahera Tengah	23 687	10 584	5 004
3. Kepulauan Sula	65 033	13 352	2 023
4. Halmahera Selatan	36 975	11 151	1 567
5. Halmahera Utara	22 963	9 999	2 031
6. Halmahera Timur	35 160	20 794	4 275
7. Pulau Morotai	15 622	10 525	1 479
8. Pulau Taliabu	3 044	1 699	278
9. Kota Ternate	2 060	1 070	3 028
10. Kota Tidore Kepulauan	59 603	4 816	389
<b>Jumlah/Total</b>	<b>279 558</b>	<b>87 499</b>	<b>20 601</b>



**Tabel  
Table**

2.33

**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Hektar), 2014**  
**Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Barat Province (Hectare), 2014**

<b>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1. Fak Fak	-	70 114	226 582
2. Kaimana	-	2 590	8 213
3. Teluk Wondama	351	538	464
4. Teluk Bintuni	125	1 664	5 617
5. Manokwari	89	34 022	8 581
6. Sorong Selatan	-	15 949	1 147 949
7. Sorong	4 707	68 387	359 773
8. Raja Ampat	-	34 097	213 906
9. Tambrauw	-	3 793	125
10. Maybrat	-	14 605	113 065
11. Manokwari Selatan	1 112	833	879
12. Pegunungan Arfak	-	415 678	1 346
13. Kota Sorong	139	599	599
<b>Jumlah/Total</b>	<b>6 523</b>	<b>662 869</b>	<b>2 087 099</b>

**Tabel**  
**Table** 2.34

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Hektar), 2014  
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation Land, and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Papua Province (Hectare), 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Merauke	2 515	2 946	-
2. Jayawijaya	42 676	-	2 579
3. Jayapura	35 562	-	-
4. Nabire	12 644	-	13 424
5. Kepulauan Yapen	5 077	4 014	500
6. Biak Numfor	11 858	-	2 081
7. Paniai	-	112 973	183 188
8. Puncak Jaya	2 114	-	-
9. Mimika	15 069	3 051	1 951
10. Boven Digoel	20 599	-	-
11. Mappi	27 845	1 276	241 208
12. Asmat	6 531	147	256
13. Yahukimo	8 617	-	-
14. Pegunungan Bintang	71 536	250	10 297
15. Tolikara	8 355	200	-
16. Sarmi	1 000	-	-
17. Keerom	1 560	1 581	14 000
18. Waropen	38 576	89 867	-
19. Supiori	2 854	50	-
20. Mamberamo Raya	-	100 027	-
21. Nduga	42 710	-	-
22. Lanny Jaya	4 815	-	-
23. Mamberamo Tengah	7 089	-	-
24. Yalimo	-	10 000	-
25. Puncak	21 235	-	-
26. Dogiyai	-	10 000	-
27. Intan Jaya	-	10 000	-
28. Deiyai	-	10 000	-
29. Kota Jayapura	3 394	295	156
<b>Jumlah/Total</b>	<b>394 231</b>	<b>356 677</b>	<b>469 640</b>

**Tabel 3** Luas Lahan Sawah (Irigasi+Non Irigasi) Menurut Provinsi, 2007–2014  
**Table** Area of Wetland (Irrigation+Non Irrigation) by Province, 2007–2014

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	312 803	323 010	359 751	313 649
2. Sumatera Utara	453 372	478 521	464 256	468 724
3. Sumatera Barat	227 355	225 623	228 176	229 693
4. R i a u	128 242	122 255	122 738	115 961
5. J a m b i	117 543	116 212	117 336	112 434
6. Sumatera Selatan	530 204	577 821	611 072	611 386
7. Bengkulu	93 779	89 244	89 614	92 976
8. Lampung	342 507	348 732	349 144	345 437
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 176	3 506	5 017	4 056
10. Kepulauan Riau	124	133	238	442
11. DKI Jakarta	1 200	1 200	1 215	1 312
12. Jawa Barat	934 845	945 544	937 373	930 268
13. Jawa Tengah	962 942	963 984	960 768	962 471
14. DI Yogyakarta	55 540	55 332	55 325	55 523
15. Jawa Timur	1 096 605	1 108 578	1 100 517	1 107 276
16. Banten	196 370	195 583	195 809	196 744
17. B a l i	80 251	80 873	79 185	81 425
18. Nusa Tenggara Barat	231 129	230 986	236 420	238 619
19. Nusa Tenggara Timur	122 649	124 416	139 943	142 479
20. Kalimantan Barat	290 392	292 687	300 906	307 016
21. Kalimantan Tengah	159 059	157 406	171 428	175 633
22. Kalimantan Selatan	471 042	477 336	464 581	436 318
23. Kalimantan Timur	92 934	84 235	88 308	82 796
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	61 098	61 133	61 134	52 789
26. Sulawesi Tengah	128 250	129 016	130 879	136 241
27. Sulawesi Selatan	560 989	567 520	565 601	572 089
28. Sulawesi Tenggara	65 338	82 806	89 601	83 356
29. Gorontalo	27 794	31 327	29 062	29 566
30. Sulawesi Barat	50 800	53 220	56 056	59 476
31. Maluku	10 035	11 461	11 281	11 451
32. Maluku Utara	11 782	13 630	8 890	9 478
33. Papua Barat	8 395	9 116	9 249	7 711
34. Papua	26 397	29 018	27 454	27 757
<b>Pulau Jawa</b>	<b>3 247 502</b>	<b>3 270 221</b>	<b>3 251 007</b>	<b>3 253 594</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>4 608 439</b>	<b>4 721 243</b>	<b>4 817 320</b>	<b>4 748 958</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>7 855 941</b>	<b>7 991 464</b>	<b>8 068 327</b>	<b>8 002 552</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3

Provinsi/Province	2011	2012	2013 <sup>r)</sup>	2014 <sup>r)</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	307 556	308 973	300 808	294 129
2. Sumatera Utara	467 138	448 722	438 346	433 043
3. Sumatera Barat	231 463	230 775	224 182	225 890
4. R i a u	115 897	109 585	93 338	87 594
5. J a m b i	113 757	113 379	113 546	101 195
6. Sumatera Selatan	629 355	610 314	612 424	616 753
7. Bengkulu	90 217	88 877	93 382	88 756
8. Lampung	350 949	364 111	360 237	363 055
9. Kepulauan Bangka Belitung	5 932	6 133	5 358	7 490
10. Kepulauan Riau	393	559	487	405
11. DKI Jakarta	1 098	1 001	895	778
12. Jawa Barat	930 507	923 575	925 042	924 307
13. Jawa Tengah	960 970	962 289	952 980 <sup>r)</sup>	966 647
14. DI Yogyakarta	55 291	55 023	55 126 <sup>r)</sup>	54 417
15. Jawa Timur	1 106 449	1 105 550	1 102 921 <sup>r)</sup>	1 101 765
16. Banten	197 165	195 951	194 716	200 480
17. B a l i	80 164	79 399	78 425	76 655
18. Nusa Tenggara Barat	240 180	246 569	253 208 <sup>r)</sup>	254 298
19. Nusa Tenggara Timur	144 574	148 810	169 063	172 954
20. Kalimantan Barat	318 581	322 541	330 883	323 959
21. Kalimantan Tengah	202 237	226 903	225 836 <sup>r)</sup>	215 545
22. Kalimantan Selatan	457 155	451 869	440 429	431 437
23. Kalimantan Timur	90 518	90 887	63 354	55 485
24. Kalimantan Utara			21 762	23 587
25. Sulawesi Utara	56 181	56 173	56 157	62 722
26. Sulawesi Tengah	137 786	143 475	146 721	141 405
27. Sulawesi Selatan	576 559	592 376	602 728	624 171
28. Sulawesi Tenggara	85 585	92 280	95 378	96 826
29. Gorontalo	28 707	30 728	32 239	32 116
30. Sulawesi Barat	55 016	59 020	61 070	62 312
31. Maluku	14 085	15 972	15 042	13 519
32. Maluku Utara	9 093	9 359	10 510	10 516
33. Papua Barat	7 648	8 330	9 587 <sup>r)</sup>	9 587
34. Papua	27 756	27 756	42 350	42 843
<b>Pulau J a w a</b>	<b>3 251 480</b>	<b>3 243 389</b>	<b>3 231 680</b>	<b>3 248 394</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>4 844 482</b>	<b>4 883 875</b>	<b>4 896 850</b>	<b>4 868 247</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>8 095 962</b>	<b>8 127 264</b>	<b>8 128 530</b>	<b>8 116 641</b>

Catatan/Note: \*) : Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

**Tabel 4 Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi, 2007–2014**  
**Table Area of Irrigated Wetland Area by Province, 2007–2014**

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	205 715	218 106	239 888	201 230
2. Sumatera Utara	273 811	275 776	286 481	289 524
3. Sumatera Barat	178 068	182 189	184 125	184 316
4. R i a u	15 440	16 290	13 426	10 854
5. J a m b i	33 791	33 839	34 421	34 040
6. Sumatera Selatan	90 306	97 072	101 339	102 037
7. Bengkulu	64 279	63 114	64 031	66 290
8. Lampung	174 804	180 499	182 114	184 091
9. Kepulauan Bangka Belitung	3 052	2 595	3 175	2 995
10. Kepulauan Riau	78	79	146	293
11. DKI Jakarta	1 156	1 156	1 184	1 223
12. Jawa Barat	756 991	762 594	759 499	755 956
13. Jawa Tengah	692 651	691 034	689 383	699 661
14. DI Yogyakarta	47 035	46 590	46 547	46 477
15. Jawa Timur	863 564	874 133	879 958	879 618
16. Banten	107 955	108 317	111 084	108 884
17. B a l i	79 821	80 393	78 683	81 040
18. Nusa Tenggara Barat	195 927	196 266	200 361	201 010
19. Nusa Tenggara Timur	86 621	86 728	101 752	106 544
20. Kalimantan Barat	72 859	83 568	93 190	103 255
21. Kalimantan Tengah	42 742	58 186	59 706	58 861
22. Kalimantan Selatan	48 548	52 284	51 292	47 622
23. Kalimantan Timur	19 906	23 897	25 492	24 340
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	50 124	50 129	50 130	42 553
26. Sulawesi Tengah	121 481	120 223	121 805	125 674
27. Sulawesi Selatan	348 521	351 729	353 973	358 085
28. Sulawesi Tenggara	54 676	64 757	68 598	69 603
29. Gorontalo	19 873	20 857	20 666	22 015
30. Sulawesi Barat	29 475	31 183	33 071	34 101
31. Maluku	10 035	11 461	11 281	11 451
32. Maluku Utara	8 910	10 515	6 744	8 118
33. Papua Barat	5 314	5 721	5 842	5 422
34. Papua	24 885	27 196	25 720	25 945
<b>Pulau J a w a</b>	<b>2 469 352</b>	<b>2 483 824</b>	<b>2 487 655</b>	<b>2 491 819</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>2 259 062</b>	<b>2 344 652</b>	<b>2 417 452</b>	<b>2 401 309</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>4 728 414</b>	<b>4 828 476</b>	<b>4 905 107</b>	<b>4 893 128</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4

Provinsi/Province	2011	2012	2013 <sup>r)</sup>	2014 <sup>r)</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	212 585	210 555	198 438	191 404
2. Sumatera Utara	289 529	284 098	273 052	271 766
3. Sumatera Barat	186 956	186 274	180 628	179 702
4. R i a u	11 764	15 162	13 179	12 832
5. J a m b i	36 295	39 987	41 232	34 750
6. Sumatera Selatan	106 023	110 943	107 656	109 821
7. Bengkulu	66 839	64 910	66 124	64 260
8. Lampung	193 523	195 328	185 569	190 886
9. Kepulauan Bangka Belitung	4 105	4 676	3 543	1 844
10. Kepulauan Riau	274	455	283	227
11. DKI Jakarta	1 052	953	870	631
12. Jawa Barat	755 275	749 854	744 090	742 658
13. Jawa Tengah	693 441	699 789	684 172 <sup>r)</sup>	685 960
14. DI Yogyakarta	46 213	45 933	45 960 <sup>r)</sup>	45 247
15. Jawa Timur	876 835	873 731	863 239 <sup>r)</sup>	859 999
16. Banten	107 750	106 454	104 385	107 182
17. B a l i	79 912	79 127	78 163	75 980
18. Nusa Tenggara Barat	201 904	199 503	202 511 <sup>r)</sup>	203 748
19. Nusa Tenggara Timur	107 054	109 513	104 084	102 495
20. Kalimantan Barat	93 914	95 778	87 750	81 041
21. Kalimantan Tengah	69 040	50 071	22 099 <sup>r)</sup>	18 778
22. Kalimantan Selatan	44 470	42 200	40 534	38 300
23. Kalimantan Timur	25 287	20 130	14 472	14 322
24. Kalimantan Utara			6 567	6 067
25. Sulawesi Utara	46 406	46 393	46 379	50 955
26. Sulawesi Tengah	126 866	134 917	133 839	126 303
27. Sulawesi Selatan	360 896	368 813	364 573	372 823
28. Sulawesi Tenggara	73 486	78 337	79 971	79 587
29. Gorontalo	22 883	24 962	25 442	26 776
30. Sulawesi Barat	32 004	33 493	34 188	35 353
31. Maluku	14 085	15 598	12 845	12 314
32. Maluku Utara	7 408	7 739	8 644	7 952
33. Papua Barat	5 390	6 246	6 419 <sup>r)</sup>	6 419
34. Papua	25 944	25 944	36 270	2 348
<b>Pulau J a w a</b>	<b>2 480 566</b>	<b>2 476 714</b>	<b>2 442 716</b>	<b>2 441 677</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>2 444 842</b>	<b>2 451 152</b>	<b>2 374 454</b>	<b>2 319 053</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>4 925 408</b>	<b>4 927 866</b>	<b>4 817 170</b>	<b>4 760 730</b>

Catatan/Note: \*) : Angka Sementara/Preliminary figures  
r): Angka diperbaiki/Revised figures

**Tabel 5** Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi, 2007–2014  
**Table** Area of Non Irrigated Wetland Area by Province, 2007–2014

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	107 088	104 904	119 863	112 419
2. Sumatera Utara	179 561	202 745	177 775	179 200
3. Sumatera Barat	49 287	43 434	44 051	45 377
4. R i a u	112 802	105 965	109 312	105 107
5. J a m b i	83 752	82 373	82 915	78 394
6. Sumatera Selatan	439 898	480 749	509 733	509 349
7. Bengkulu	29 500	26 130	25 583	26 686
8. Lampung	167 703	168 233	167 030	161 346
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 124	911	1 842	1 061
10. Kepulauan Riau	46	54	92	149
11. DKI Jakarta	44	44	31	89
12. Jawa Barat	177 854	182 950	177 874	174 312
13. Jawa Tengah	270 291	272 950	271 385	262 810
14. DI Yogyakarta	8 505	8 742	8 778	9 046
15. Jawa Timur	233 041	234 445	220 559	227 658
16. Banten	88 415	87 266	84 725	87 860
17. B a l i	430	480	502	385
18. Nusa Tenggara Barat	35 202	34 720	36 059	37 609
19. Nusa Tenggara Timur	36 028	37 688	38 191	35 935
20. Kalimantan Barat	217 533	209 119	207 716	203 761
21. Kalimantan Tengah	116 317	99 220	111 722	116 772
22. Kalimantan Selatan	422 494	425 052	413 289	388 696
23. Kalimantan Timur	73 028	60 338	62 816	58 456
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	10 974	11 004	11 004	10 236
26. Sulawesi Tengah	6 769	8 793	9 074	10 567
27. Sulawesi Selatan	212 468	215 791	211 628	214 004
28. Sulawesi Tenggara	10 662	18 049	21 003	13 753
29. Gorontalo	7 921	10 470	8 396	7 551
30. Sulawesi Barat	21 325	22 037	22 985	25 375
31. Maluku	-	-	-	-
32. Maluku Utara	2 872	3 115	2 146	1 360
33. Papua Barat	3 081	3 395	3 407	2 289
34. Papua	1 512	1 822	1 734	1 812
<b>Pulau J a w a</b>	<b>778 150</b>	<b>786 397</b>	<b>763 352</b>	<b>761 775</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>2 349 377</b>	<b>2 376 591</b>	<b>2 399 868</b>	<b>2 347 649</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>3 127 527</b>	<b>3 162 988</b>	<b>3 163 220</b>	<b>3 109 424</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5

Provinsi/Province	2011	2012	2013 <sup>r)</sup>	2014 <sup>r)</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	94 971	98 418	102 370	102 725
2. Sumatera Utara	177 609	164 624	165 294	161 277
3. Sumatera Barat	44 507	44 501	43 554	46 188
4. R i a u	104 133	94 423	80 159	74 762
5. J a m b i	77 462	73 392	72 314	66 445
6. Sumatera Selatan	523 332	499 371	504 768	506 932
7. Bengkulu	23 378	23 967	27 258	24 496
8. Lampung	157 426	168 783	174 668	172 169
9. Kepulauan Bangka Belitung	1 827	1 457	1 815	5 646
10. Kepulauan Riau	119	104	204	178
11. DKI Jakarta	46	48	25	147
12. Jawa Barat	175 232	173 721	180 952	181 649
13. Jawa Tengah	267 529	262 500	268 808 <sup>r)</sup>	280 687
14. DI Yogyakarta	9 078	9 090	9 166 <sup>r)</sup>	9 170
15. Jawa Timur	229 614	231 819	239 682 <sup>r)</sup>	241 766
16. Banten	89 415	89 497	90 331	93 298
17. B a l i	252	272	262	675
18. Nusa Tenggara Barat	38 276	47 066	50 697 <sup>r)</sup>	50 550
19. Nusa Tenggara Timur	37 520	39 297	64 979	70 459
20. Kalimantan Barat	224 667	226 763	243 133	242 918
21. Kalimantan Tengah	133 197	176 832	203 737 <sup>r)</sup>	196 767
22. Kalimantan Selatan	412 685	409 669	399 895	393 137
23. Kalimantan Timur	65 231	70 757	48 882	41 163
24. Kalimantan Utara			15 195	17 520
25. Sulawesi Utara	9 775	9 780	9 778	11 767
26. Sulawesi Tengah	10 920	8 558	12 882	15 102
27. Sulawesi Selatan	215 663	223 563	238 155	251 348
28. Sulawesi Tenggara	12 099	13 943	15 407	17 239
29. Gorontalo	5 824	5 766	6 797	5 340
30. Sulawesi Barat	23 012	25 527	26 882	26 959
31. Maluku	-	374	2 197	1 205
32. Maluku Utara	1 685	1 620	1 866	2 564
33. Papua Barat	2 258	2 084	3 168 <sup>r)</sup>	3 168
34. Papua	1 812	1 812	6 080	40 495
<b>Pulau J a w a</b>	<b>770 914</b>	<b>766 675</b>	<b>788 964</b>	<b>806 717</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>2 399 640</b>	<b>2 432 723</b>	<b>2 522 396</b>	<b>2 549 194</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>3 170 554</b>	<b>3 199 398</b>	<b>3 311 360</b>	<b>3 355 911</b>

Catatan/Note: \*) : Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures



**Tabel 6** Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi, 2007–2014  
**Table** Area of Dry Field/Garden by Province, 2007–2014

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	444 788	500 670	494 573	400 254
2. Sumatera Utara	429 994	446 190	480 133	542 286
3. Sumatera Barat	295 195	289 668	329 528	324 374
4. R i a u	669 498	563 471	561 039	561 620
5. J a m b i	373 465	363 031	385 858	377 989
6. Sumatera Selatan	471 297	437 943	426 346	423 248
7. Bengkulu	184 039	180 750	172 754	176 470
8. Lampung	820 947	814 919	791 362	768 715
9. Kepulauan Bangka Belitung	128 881	134 870	120 402	144 893
10. Kepulauan Riau	49 195	47 104	44 352	44 092
11. DKI Jakarta	980	984	949	999
12. Jawa Barat	610 660	576 565	561 510	561 150
13. Jawa Tengah	741 677	732 102	730 370	727 235
14. DI Yogyakarta	98 773	96 061	95 762	95 367
15. Jawa Timur	1 125 567	1 118 717	1 131 247	1 114 530
16. Banten	181 786	185 371	170 267	167 393
17. B a l i	138 235	136 796	133 067	133 138
18. Nusa Tenggara Barat	227 755	227 208	241 606	240 044
19. Nusa Tenggara Timur	533 739	513 161	501 535	501 547
20. Kalimantan Barat	447 617	445 379	472 534	473 132
21. Kalimantan Tengah	317 154	345 504	378 374	466 609
22. Kalimantan Selatan	262 021	267 726	275 271	269 582
23. Kalimantan Timur	267 934	225 259	205 701	216 869
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	238 826	205 543	205 543	205 543
26. Sulawesi Tengah	559 615	560 778	555 258	577 485
27. Sulawesi Selatan	525 431	542 006	561 378	559 256
28. Sulawesi Tenggara	190 896	213 524	209 068	209 041
29. Gorontalo	116 872	132 644	136 160	151 159
30. Sulawesi Barat	70 659	74 652	83 386	116 525
31. Maluku	796 588	793 180	790 341	790 337
32. Maluku Utara	199 497	201 531	202 585	202 272
33. Papua Barat	1 346	6 052	6 052	6 470
34. Papua	233 305	328 021	328 021	328 153
<b>Pulau J a w a</b>	<b>2 759 443</b>	<b>2 709 800</b>	<b>2 690 105</b>	<b>2 666 674</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>8 994 789</b>	<b>8 997 580</b>	<b>9 092 227</b>	<b>9 211 103</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>11 754 232</b>	<b>11 707 380</b>	<b>11 782 332</b>	<b>11 877 777</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 6

Provinsi/Province	2011	2012	2013 <sup>r)</sup>	2014 <sup>r)</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	358 880	322 336	380 709	342 031
2. Sumatera Utara	561 701	556 196	564 480	547 717
3. Sumatera Barat	328 422	329 620	347 254	348 886
4. R i a u	564 978	555 915	544 077	432 144
5. J a m b i	393 112	374 557	373 741	399 817
6. Sumatera Selatan	415 071	396 289	410 381	376 632
7. Bengkulu	176 849	185 050	188 860	197 514
8. Lampung	749 678	749 597	743 725	757 023
9. Kepulauan Bangka Belitung	118 651	138 246	122 777	109 820
10. Kepulauan Riau	41 670	40 436	42 618	46 740
11. DKI Jakarta	1 075	1 075	1 004	932
12. Jawa Barat	552 849	546 566	556 658	568 685
13. Jawa Tengah	718 428	741 419	738 622 <sup>r)</sup>	732 266
14. DI Yogyakarta	94 826	94 600	104 838 <sup>r)</sup>	104 555
15. Jawa Timur	1 128 083	1 129 772	1 141 452	1 131 743
16. Banten	167 297	165 759	165 559	171 801
17. B a l i	127 991	126 713	123 741	123 771
18. Nusa Tenggara Barat	247 861	254 257	254 899 <sup>r)</sup>	254 894
19. Nusa Tenggara Timur	505 064	574 015	508 996	542 533
20. Kalimantan Barat	568 416	651 077	672 231	693 997
21. Kalimantan Tengah	578 425	564 798	586 825 <sup>r)</sup>	569 235
22. Kalimantan Selatan	258 790	252 175	249 748	247 596
23. Kalimantan Timur	214 722	221 621	279 285	216 238
24. Kalimantan Utara			38 742	42 198
25. Sulawesi Utara	206 521	206 521	206 521	173 532
26. Sulawesi Tengah	498 864	347 134	356 461	395 208
27. Sulawesi Selatan	534 709	537 456	536 218	510 734
28. Sulawesi Tenggara	210 556	251 511	244 046	217 246
29. Gorontalo	157 685	156 858	165 344	152 217
30. Sulawesi Barat	114 681	127 560	133 070	139 961
31. Maluku	790 336	790 394	790 709	790 702
32. Maluku Utara	202 696	223 757	279 316	279 558
33. Papua Barat	6 492	6 523	6 523	6 523
34. Papua	328 153	328 153	42 091	394 231
<b>Pulau J a w a</b>	<b>2 662 558</b>	<b>2 679 191</b>	<b>2 708 133</b>	<b>2 709 982</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>9 260 974</b>	<b>9 268 765</b>	<b>9 193 388</b>	<b>9 308 698</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>11 923 532</b>	<b>11 947 956</b>	<b>11 901 521</b>	<b>12 018 680</b>

Catatan/Note: \*) : Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

**Tabel 7 Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi, 2007–2014**  
**Table Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2007–2014**

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	255 024	272 382	270 893	233 725
2. Sumatera Utara	371 924	391 466	393 205	313 465
3. Sumatera Barat	151 022	136 043	132 240	136 213
4. R i a u	174 987	189 973	193 796	193 196
5. J a m b i	173 459	185 212	200 475	195 743
6. Sumatera Selatan	250 125	232 137	225 202	239 410
7. Bengkulu	91 350	88 296	81 571	87 636
8. Lampung	-	-	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	34 775	33 762	45 830	31 087
10. Kepulauan Riau	24 703	23 563	33 965	33 874
11. DKI Jakarta	-	-	25	75
12. Jawa Barat	239 498	221 749	233 791	226 801
13. Jawa Tengah	10 341	13 346	13 413	11 664
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-
15. Jawa Timur	18 106	31 953	42 564	44 312
16. Banten	85 000	88 435	85 878	82 708
17. B a l i	4	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	44 653	46 559	45 102	44 706
19. Nusa Tenggara Timur	325 537	323 646	332 939	331 769
20. Kalimantan Barat	252 394	261 945	279 431	360 701
21. Kalimantan Tengah	247 804	218 446	253 960	227 799
22. Kalimantan Selatan	100 567	154 346	149 728	133 694
23. Kalimantan Timur	149 486	177 523	151 610	150 454
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	104 864	114 903	114 904	114 904
26. Sulawesi Tengah	208 189	206 012	213 112	240 957
27. Sulawesi Selatan	90 412	96 474	102 217	92 581
28. Sulawesi Tenggara	110 498	115 567	125 794	111 668
29. Gorontalo	66 591	69 619	76 606	74 466
30. Sulawesi Barat	42 334	39 856	46 016	41 636
31. Maluku	297 649	296 152	283 273	283 271
32. Maluku Utara	65 383	68 000	69 205	68 979
33. Papua Barat	758 018	758 018	758 018	751 763
34. Papua	458 681	471 244	471 244	473 044
<b>Pulau J a w a</b>	<b>352 945</b>	<b>355 483</b>	<b>375 671</b>	<b>365 560</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>4 850 433</b>	<b>4 971 144</b>	<b>5 050 336</b>	<b>4 966 741</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>5 203 378</b>	<b>5 326 627</b>	<b>5 426 007</b>	<b>5 332 301</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi/Province	2011	2012	2013 <sup>f)</sup>	2014 <sup>a)</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	270 787	246 801	224 027	220 758
2. Sumatera Utara	420 328	313 315	331 629	331 344
3. Sumatera Barat	128 989	145 905	134 253	138 777
4. R i a u	217 765	212 632	200 293	161 670
5. J a m b i	219 763	222 270	223 642	197 548
6. Sumatera Selatan	225 452	197 677	242 649	218 436
7. Bengkulu	85 055	85 073	93 882	85 110
8. Lampung	-	-	-	-
9. Kepulauan Bangka Belitung	45 716	45 984	48 960	44 085
10. Kepulauan Riau	33 698	32 839	30 129	31 327
11. DKI Jakarta	75	75	1	2
12. Jawa Barat	220 815	216 933	217 655	219 369
13. Jawa Tengah	14 573	13 180	10 457	15 797
14. DI Yogyakarta	-	-	-	-
15. Jawa Timur	37 331	37 800	37 196 <sup>f)</sup>	37 439
16. Banten	78 401	80 426	83 708	80 193
17. B a l i	1	-	-	-
18. Nusa Tenggara Barat	47 632	61 909	63 154	63 211
19. Nusa Tenggara Timur	324 192	326 087	311 614	337 997
20. Kalimantan Barat	343 226	403 101	277 307	298 495
21. Kalimantan Tengah	221 922	200 300	175 561 <sup>f)</sup>	176 117
22. Kalimantan Selatan	111 893	111 374	109 724	102 273
23. Kalimantan Timur	142 779	164 328	357 005	182 348
24. Kalimantan Utara			40 333	47 834
25. Sulawesi Utara	109 968	109 968	109 968	110 609
26. Sulawesi Tengah	202 695	155 486	153 293	142 456
27. Sulawesi Selatan	102 550	107 167	106 777	114 338
28. Sulawesi Tenggara	108 123	122 762	137 135	134 178
29. Gorontalo	71 316	67 895	60 787	57 635
30. Sulawesi Barat	41 487	85 540	80 856	89 223
31. Maluku	283 270	283 277	283 278	283 278
32. Maluku Utara	69 596	74 823	85 706	87 499
33. Papua Barat	751 746	662 869	662 869	662 869
34. Papua	474 234	474 234	389 977	356 677
<b>Pulau J a w a</b>	<b>351 195</b>	<b>348 414</b>	<b>349 017</b>	<b>352 800</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>5 054 183</b>	<b>4 913 616</b>	<b>4 934 808</b>	<b>4 676 092</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>5 405 378</b>	<b>5 262 030</b>	<b>5 283 825</b>	<b>5 028 892</b>

Catatan/Note: <sup>a)</sup>: Angka Sementara/Preliminary figures<sup>f)</sup>: Angka diperbaiki/Revised figures

**Tabel 8 Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi, 2007–2014**  
**Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2007–2014**

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	263 005	57 571	372 863	250 465
2. Sumatera Utara	301 695	320 613	285 824	283 414
3. Sumatera Barat	181 826	261 639	323 118	317 495
4. R i a u	575 892	449 940	461 747	429 117
5. J a m b i	413 632	371 822	317 817	290 372
6. Sumatera Selatan	763 301	737 953	654 233	579 209
7. Bengkulu	238 483	311 580	150 357	219 782
8. Lampung	83 803	84 988	84 521	60 294
9. Kepulauan Bangka Belitung	112 636	112 019	134 587	108 958
10. Kepulauan Riau	185 127	170 410	161 265	160 545
11. DKI Jakarta	-	-	9	135
12. Jawa Barat	32 447	12 487	12 966	8 932
13. Jawa Tengah	1 819	1 772	1 628	1 478
14. DI Yogyakarta	1 196	1 147	1 079	1 018
15. Jawa Timur	13 874	16 644	11 788	10 813
16. Banten	30 656	23 287	19 644	25 337
17. B a l i	268	265	120	345
18. Nusa Tenggara Barat	54 434	53 977	53 517	54 860
19. Nusa Tenggara Timur	801 680	801 050	747 080	747 250
20. Kalimantan Barat	1 773 913	1 604 716	1 347 614	1 367 688
21. Kalimantan Tengah	884 590	964 630	911 286	1 299 985
22. Kalimantan Selatan	251 096	188 102	179 871	171 770
23. Kalimantan Timur	1 406 138	1 207 599	1 392 699	1 261 246
24. Kalimantan Utara				
25. Sulawesi Utara	43 576	48 195	48 195	48 195
26. Sulawesi Tengah	609 772	611 224	600 323	481 601
27. Sulawesi Selatan	118 686	85 800	88 894	86 753
28. Sulawesi Tenggara	200 718	128 888	158 731	182 484
29. Gorontalo	101 890	106 333	91 406	95 872
30. Sulawesi Barat	65 779	87 450	84 872	79 974
31. Maluku	817 342	834 283	862 926	862 674
32. Maluku Utara	18 495	18 495	18 814	18 569
33. Papua Barat	2 145 332	2 145 010	2 144 922	2 090 056
34. Papua	3 155 567	3 183 470	3 155 810	3 157 563
<b>Pulau J a w a</b>	<b>79 992</b>	<b>55 337</b>	<b>47 114</b>	<b>47 713</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>15 568 676</b>	<b>14 948 022</b>	<b>14 833 412</b>	<b>14 706 536</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>15 648 668</b>	<b>15 003 359</b>	<b>14 880 526</b>	<b>14 754 249</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 8

Provinsi/Province	2011	2012	2013 <sup>r)</sup>	2014 <sup>r)</sup>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Aceh	389 936	444 341	447 339	467 063
2. Sumatera Utara	278 808	254 410	296 032	266 359
3. Sumatera Barat	234 962	225 891	227 170	221 529
4. R i a u	429 929	427 139	374 126	302 040
5. J a m b i	261 367	254 272	264 953	227 043
6. Sumatera Selatan	570 200	726 248	472 429	722 241
7. Bengkulu	98 996	98 099	99 217	87 721
8. Lampung	49 696	45 007	52 461	60 509
9. Kepulauan Bangka Belitung	113 566	122 309	121 417	126 272
10. Kepulauan Riau	165 807	159 534	113 979	106 889
11. DKI Jakarta	15	15	-	-
12. Jawa Barat	10 597	13 445	9 024	10 659
13. Jawa Tengah	941	1 266	2 484 <sup>r)</sup>	2 142
14. DI Yogyakarta	1 033	795	896 <sup>r)</sup>	921
15. Jawa Timur	10 814	10 474	15 270	11 994
16. Banten	15 195	14 374	14 035	12 943
17. B a l i	1 056	548	494	409
18. Nusa Tenggara Barat	53 010	38 562	36 349	36 046
19. Nusa Tenggara Timur	759 086	759 065	793 229	810 561
20. Kalimantan Barat	1 197 778	1 129 325	990 839	1 025 760
21. Kalimantan Tengah	1 414 405	1 350 471	1 409 343 <sup>r)</sup>	1 858 869
22. Kalimantan Selatan	167 991	160 731	157 182	161 183
23. Kalimantan Timur	1 163 360	1 018 532	716 973	638 389
24. Kalimantan Utara			105 394	108 098
25. Sulawesi Utara	36 489	36 477	36 477	62 712
26. Sulawesi Tengah	407 151	411 068	348 605	467 307
27. Sulawesi Selatan	89 328	89 538	103 754	93 533
28. Sulawesi Tenggara	202 973	201 767	197 958	231 378
29. Gorontalo	51 682	49 062	78 620	59 672
30. Sulawesi Barat	77 773	74 987	63 430	63 770
31. Maluku	859 967	864 759	863 126	862 996
32. Maluku Utara	18 569	18 965	20 601	20 601
33. Papua Barat	2 090 023	2 087 969	2 087 099 <sup>r)</sup>	2 087 099
34. Papua	3 155 963	3 155 963	3 692 570	469 640
<b>Pulau J a w a</b>	<b>38 595</b>	<b>40 369</b>	<b>41 709</b>	<b>38 659</b>
<b>Luar Pulau Jawa</b>	<b>14 339 871</b>	<b>14 205 039</b>	<b>14 171 166</b>	<b>11 645 689</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>14 378 466</b>	<b>14 245 408</b>	<b>14 212 875</b>	<b>11 684 348</b>

Catatan/Note: \*) : Angka Sementara/Preliminary figures

r): Angka diperbaiki/Revised figures

<http://www.bps.go.id>

## **LAMPIRAN/APPENDIX**

<http://www.bps.go.id>



**LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN**

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROVINSI : .....

--	--

KAB./KOTA : .....

--	--

KECAMATAN : .....

--	--	--

Tahun : .....

--	--

No.	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah (3)+(4)+(5)+(6)+(7)
		Ditanami Padi			Tidak ditanami padi		
		Satu kali	Dua kali	≥ Tiga kali	Ditanami tanaman lainnya	Tidak ditanami apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<b>LAHAN PERTANIAN</b>						
1.1.	<b>Lahan Sawah</b>						
	a. Irigasi						
	b. Tadah hujan						
	c. Rawa pasang surut						
	d. Rawa lebak						
	<b>Jumlah Lahan Sawah</b>						
No	<b>Penggunaan Lahan</b>						<b>Luas</b>
(1)	(2)						(3)
1.2.	<b>Lahan Pertanian Bukan Sawah</b>						
	a. Tegak/kebun						
	b. Ladang/huma						
	c. Perkebunan						
	d. Ditanami pohon/hutan rakyat						
	e. Padang penggembalaan/padang rumput						
	f. Sementara tidak diusahakan *)						
	g. Lainnya (tambak, kolam, empang, hutan negara dll)						
	<b>Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah</b>						
2.	<b>LAHAN BUKAN PERTANIAN (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll) **)</b>						
<b>Total (Luas Wilayah Kecamatan) = Jumlah Lahan Sawah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian</b>							

Keterangan :

\*) Lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. ....20.....

Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan

KCD/Mantri Tani :

\*\*) Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun

1. Nama lengkap : .....

2. NIP : .....

3. No. Telp/HP : .....

4. Tanda tangan : .....

Luas wilayah kecamatan tidak boleh berubah dari tahun ke tahun, kecuali ada pemekaran/penggabungan wilayah kecamatan atau reklamasi/abrasi.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISSN 1907-0454

